

**PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PADA KELUARGA PEREMPUAN  
PEKERJA DI INDUSTRI PENGOLAHAN IKAN PATIN  
DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

**WIDYA SARI HARAHAHAP**

**NIM. 12140120764**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION  
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Widya Sari Harahap  
NIM : 12140120764  
Judul : Perubahan Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

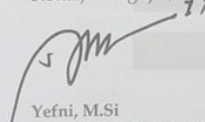
Hari : Senin  
Tanggal : 25 Juni 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

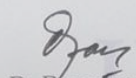


Tim Penguji

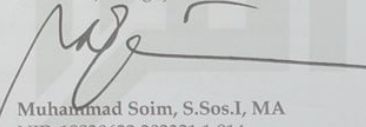
Ketua/ Penguji I,

  
Yefni, M.Si  
NIP. 19700914 201411 2 001

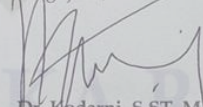
Penguji III,

  
Dr. Darusman, M.Ag  
NIP. 19700813 199703 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

  
Muhammad Soim, S.Sos.I, MA  
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji IV,

  
Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CIIQA  
NIP. 19750927 2023211 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Widya Sari Harahap

Nim : 12140120764

Judul Skripsi: "Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar"

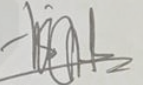
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

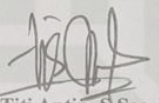
*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

  
Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

  
Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Sari Harahap  
Nim : 12140120764  
Tempat/Tanggal Lahir : Batu Langkah Kecil, 04 Mei 2002  
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
Judul Skripsi : Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan  
Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto  
Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten  
Kampar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 11 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Widya Sari Harahap  
NIM. 12140120764

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Widya Sari Harahap**  
**Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam**  
**Judul : Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**

Penelitian di latar belakang oleh adanya potensi perempuan yang bekerja di Industri Pengolahan ikan patin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian menggunakan teori perubahan sosial menurut Kingsley Davis dan teori perubahan ekonomi menurut Gunnar Myrdal (1970). Dengan penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari delapan inform yaitu enam perempuan pekerja dan dua Pemilik industri pengolahan ikan patin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin di Desa Koto Mesjid mengalami perubahan sosial dan ekonomi. Perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada keluarga perempuan pekerja mempunyai kontribusi ekonomi dalam meningkatkan status sosial dan kepercayaan diri perempuan pekerja. Seperti adanya perubahan pendapatan tambahan, membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga, khususnya pendidikan anak, bahkan hingga perguruan tinggi dan serta tetap aktif dalam kegiatan sosial. Selain itu, penghasilan tetap turut memperbaiki pola makan, nutrisi, dan akses layanan kesehatan meskipun tanpa asuransi.

**Kata Kunci : Perubahan Sosial Ekonomi, Perempuan Pekerja, Industri Pengolahan Ikan Patin**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Widya Sari Harahap**  
**Departement : Islamic Community Development**  
**Title : Socio-Economic Changes in the Families of Female Workers in the Patin Fish Processing Industry in Koto Mesjid Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency**

The background of the research is the potential of women working in the Patin Fish Processing Industry. The purpose of this study is to discuss how Socio-Economic Changes in the Families of Female Workers in the Patin Fish Processing Industry in Koto Mesjid Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency. The study uses the theory of social change according to Kingsley Davis and the theory of economic change according to Gunnar Myrdal (1970). With qualitative research using data collection techniques through observation, interviews and documentation. The informants in this study consisted of eight informants, namely six female workers and two owners of the patin fish processing industry. The results of the study show that female workers in the patin fish processing industry in Koto Mesjid Village experienced social and economic changes. Socio-economic changes that occur in the families of female workers have an economic contribution in improving the social status and self-confidence of female workers. Such as changes in additional income, helping to meet household needs, especially children's education, even to college and also remaining active in social activities. In addition, a steady income also improves diet, nutrition, and access to health services even without insurance.

**Keywords : Socio-Economic Change, Women Workers, Patin Fish Processing Industry**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Maha besar Allah dengan segala kekuasaan serta rahmat-Nya yang selalu diberikan kepada setiap penciptaan-Nya dan karena limpahan rahmat-Nya itulah peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”** Sholawat serta salam penulis tidak lupa pula penulis ucapan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam* atas segala perjuangannya yang telah membawa umat manusia melewati masa jahiliyah menuju era yang penuh ilmu pengetahuan, memungkinkan kita merasakan keindahan dalam naungan islam.

Penulis telah menempuh perjalanan yang panjang dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Tidak hanya pengetahuan berdasarkan teori saja yang penulis dapatkan selama bangku kuliah, tetapi banyak sekali pengalaman dan pelajaran berharga yang penulis dapatkan selama bangku kuliah ini, tetapi banyak sekali pengalaman dan pelajaran berharga yang penulis dapatkan selama proses pembelajaran maupun sampai tahap penelitian. Dimana penulis jadi berani untuk bersosialisasi dengan masyarakat, mendengarkan keluh kesah serta pendapat mereka hingga bertukar cerita. Pengalaman ini akan menjadi pengalaman yang selalu diingat dan akan menjadi pelajaran dan bekal hidup yang berharga bagi penulis.

Tugas akhir atau skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna oleh karena itu mohon bimbingan dan arahan bapak ibu dosen agar penulis dapat mengerti dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada. Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa dukungan, bantuan dan doa dari pihak manapun, untuk itu izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA selaku Rektor UIN Suska Riau yang telah memimpin UIN dengan baik sehingga segala urusan pembelajaran penulis menjadi baik.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dekan I, Dr. Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc.Sc sebagai Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
3. Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, sekaligus selaku Pembimbing Skripsi penulis dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi, terimakasih atas semua masukan, bimbingan dan ilmu yang telah ibu berikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Yefni, M.Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, yang tidak pernah berhenti membangunkan seluruh mahasiswa/i PMI untuk selalu berproses.
5. Bapak Ramadani Harahap dan Mamak Delfrida Aritonang yang selalu memberikan dukungan, didikan, mendo'akan anak sulungnya untuk terus semangat menjalani proses hidup dan menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan setiap perjalanan termasuk penyusunan skripsi.
6. Nurhamidah Harahap dan Siti Ainun Harahap kepada kedua adik perempuan penulis yang tidak pernah lelah memberikan semangat, do'a dan dukungan kepada penulis.
7. Keluarga besar Aritonang dan Harahap yang memberikan dukungan penuh baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penulis.
8. Anggraini, Rahadatul Asy Adzikri, Muslimatul Husnah, Melisa Yuliani, yang selalu mengingatkan dan membantu penulis dalam mengerjakan skripsi. Serta selalu mengingatkan menjaga kesehatan tubuh penulis.
9. Melisa, Dian, Annisa temen pejuang skripsi penulis yang memberikan support dan semangat bagi penulis.
10. Anggraini, Ananda Refiona Adillah, Indana Lazulfa Rahma Sari, Annisa Sabrina Putri, Fathiya Azzahrah Yufiska, Tri Indah Epril Lila Wati, Jihan Salsabila Hasibuan. Teman-teman GBJ yang menemani penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
11. Andriansyah yang senantiasa memberikan semangat, do'a, mengingatkan menjaga kesehatan dan dukungan tanpa henti dalam proses penyusunan skripsi ini.
12. Nur Aini sahabat penulis dari kecil yang telah memberikan penulis support, do'a, mengingatkan akan kesehatan dan membantu penulis dalam menyelesaikan masalah.
13. Whulan Ghazana dan Khairina Amelia Febrianti sahabat fillah penulis yang memberikan semangat, dan do'a kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Afria Maghdalena Sasti, Reza Syatifha, Nadia, Amanda Putri Rizal, Ulfa Anggraini, Khairunnisa, teman dekat dikampung halaman yang selalu memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
15. Keluarga besar PMI angkatan 2021 terkhusus Melisa, Anggraini, Muslimatul, Dian, Annisa, Amira, Epril, Winda, Ainun, Putri, Nurul, Erni, Rita, Rika, Aini, Halma, Alifiya, Yolanda, Yelpi, Alwi, Safar, Taufiq, Ali, Khairil, Romandes, Irwan, Angga, Hendra, Yazid, Fauzi, dan Risuli.
16. Beasiswa Prestasi Provinsi Riau atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan. Beasiswa tersebut menjadi motivasi penting untuk menyelesaikan studi dan penulisan ini.
17. Keluarga besar KKN Sungai Sialang Hulu Kabupaten Rokan Hilir.
18. Keluarga besar LAZ Energi Kebaikan Rokan Pekanbaru.
19. Desa Penelitian penulis yaitu Desa Koto Mesjid yang telah mempermudah penelitian penulis dalam mendapatkan informasi terkait gambaran umum lokasi Desa Koto Mesjid.
20. Bapak dan Ibu Dosen serta Tenaga Kependidikan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan penulis ilmu pengetahuan dan pengalaman.
21. Serta orang-orang baik yang berada di sekeliling penulis yang tidak disebutkan namanya satu persatu.
22. Kepada Widya Sari Harahap, diri saya sendiri terimakasih atas keteguhan hati, semangat yang tidak pernah padam dan bisa melawan rasa takut dalam proses perkuliahan. Terimakasih telah percaya kepada proses, meski tidak jarang merasa lelah dan ingin menyerah. Terimakasih telah tetap bangkit, belajar dari setiap kegagalan. Semoga semua perjuangan ini menjadi pijakan untuk melangkah lebih baik di masa depan.

Semoga segala kebaikan, do'a, dan harapan yang telah tercurah selama proses ini menjadi pijakan menuju masa depan yang lebih baik. Terimakasih kepada semua yang telah memberikan dukungan, dorongan, dan kasih sayang sepanjang waktu. Penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk kita semua.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, 25 Juni 2025

Widya Sari Harahap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.2.1 Perubahan Sosial Ekonomi .....	3
1.2.2 Perempuan Pekerja.....	5
1.2.3 Industri Pengolahan Ikan Patin .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	18
2.2.1 Perubahan Sosial Ekonomi Keluarga.....	18
2.2.2 Perempuan Pekerja.....	26
2.2.3 Industri Pengolahan Ikan Patin .....	28
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.3 Sumber Data Penelitian.....	31
3.4 Informan Penelitian.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Validitas Data.....	35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI .....</b>	<b>39</b>
4.1 Profil Desa Koto Masjid.....	39
4.2 Industri Pengolahan Ikan Patin .....	45
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	56
5.2 Pembahasan.....	112
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>124</b>
6.1 Kesimpulan .....	124
6.2 Saran .....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>130</b>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kantor Desa Koto Mesjid.....	39
Gambar 4.2 Industri Pengolahan Ikan Patin .....	46
Gambar 4.3 Membersihkan dan Mencuci isi Dalam Ikan Patin .....	49
Gambar 4.4 Proses Pengasapan/ Penyalaian Ikan Patin.....	49
Gambar 4.5 Pengolahan Ikan Patin Graha Pratama Fish .....	50
Gambar 4.6 Kegiatan Pekerja Perempuan Industri Pengolahan Ikan Patin Graha Pratama Fish .....	53
Gambar 4.7 Proses Olahan Ikan Patin Graha Pratama Fish.....	54
Gambar 4.8 Produk Olahan di Industri Pengolahan Ikan Patin .....	55
Gambar 5.1 Foto Para Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin .....	62
Gambar 5.2 Foto Keluarga Salah Satu Pekerja.....	66
Gambar 5.3 Kegiatan Sosial Mingguan Pekerja Perempuan .....	69
Gambar 5.4 Pekerja Perempuan di Industri Pengolahan Ikan Patin Graha Pratama Fish .....	70

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Koto Mesjid .....	40
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	41
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Pendidikan .....	42
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	43
Tabel 4.6 Tempat Ibadah di Desa Koto Masjid .....	43
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	44
Tabel 4.8 Lahan Wilayah Desa Koto Mesjid .....	45
Tabel 4.9 Pekerja Pengolahan Ikan Patin salai .....	47
Tabel 4.10 Pekerja Pengolahan Ikan Patin Graha Pratama Fish .....	51
Tabel 5.1 Informan Penelitian .....	56
Tabel 5.2 Pendapatan pekerja perempuan sebelum atau sesudah bekerja .....	83
Tabel 5.3 Pendapatan suami perempuan pekerja pengolahan ikan patin.....	86
Tabel 5.4 Perubahan Sosial dan Perubahan Ekonomi .....	119

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau menjelaskan bahwa Provinsi Riau memiliki sumber daya alam yang melimpah dan potensi alam yang beragam-ragam. Provinsi Riau terdiri dari 12 Kabupaten/Kota. Kabupaten/Kota yang terdapat di Provinsi Riau berjarak antara 60 km hingga 293 km dari ibukota Provinsi dan berada pada ketinggian sekitar dua hingga 91 meter dari permukaan laut (Ummah, 2024). Ibukota Provinsi Riau adalah Kota Pekanbaru, salah satu Kabupaten/Kota yang berada dekat dengan ibukota Provinsi Riau adalah Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar terdiri dari 21 kecamatan. Kabupaten Kampar memiliki potensi yang cukup baik di berbagai bidang salah satunya sektor perikanan.

Sektor perikanan merupakan salah satu sumber pertumbuhan ekonomi khususnya bagi masyarakat pedesaan. Sektor perikanan dibagi menjadi tiga jenis yaitu: budidaya laut, budidaya air payau, dan budidaya air tawar. Budidaya laut merupakan budidaya ikan yang dilakukan di air laut, budidaya air payau adalah budidaya ikan yang dilakukan di daerah yang dekat dengan air laut seperti muara, dan budidaya air tawar adalah budidaya ikan yang dilakukan di kolam, perairan umum, dan sawah. Jenis ikan air tawar yang banyak dibudidayakan antara lain ikan patin, ikan lele, ikan nila, ikan mas, dan lain-lain (Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2013). Sektor perikanan di Kabupaten Kampar memiliki banyak jenis pembudidayaan ikan mulai dari ikan lele, patin, nila dan masih banyak lagi.

Pembudidayaan ikan yang berada di Desa Koto Mesjid, Kecamatan XIII Koto Kampar merupakan satu dari banyak pembudidayaan ikan patin di Kabupaten Kampar. Budidaya ikan patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar daerah yang memiliki potensi dibidang perikanan yang cukup baik. Desa Koto Mesjid di Kecamatan XIII Koto Kampar ini memiliki banyak industri pengolahan ikan patin, dimana setiap industri yang berada di Desa ini memiliki produk yang berbeda. Industri menurut Sandi (2010) adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri (Pramesti at.al 2023). Sebagian besar hasil dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budidaya ikan patin di olah menjadi bahan makanan, mulai dari Patin Crispy, Baso ikan patin, Abon ikan patin, Kripik kulit ikan patin, kerupuk, Naget ikan Patin, dan ikan salai patin.

Pengolahan ikan patin berdasarkan pengamatan penulis pekerjaanya adalah kaum perempuan. Perempuan yang dimaksud disini adalah perempuan yang bekerja di pengolahan ikan patin di Desa Koto Masjid, yang berstatus sebagai istri atau ibu rumah tangga. Selain itu perempuan yang dimaksud ialah perempuan yang pada awalnya memiliki banyak waktu, dan tidak bekerja. Dengan adanya industri pengolahan ikan patin ini, dari tidak bekerja kemudian perempuan yang terlibat akhirnya ikut dalam pengolahan ikan patin untuk menambah pendapatan ekonomi keluarga.

Menurut Manullang (2001), peran perempuan dalam bekerja bertujuan meningkatkan daya dalam meningkatkan kegiatan produktif dan dapat membantu ekonomi keluarganya. Saat ini mayoritas perempuan-perempuan yang ada di Desa Koto Masjid mempunyai waktu luang untuk bekerja di luar rumah tepatnya di industri pengolahan ikan patin. Sebelumnya hanya memfokuskan diri untuk mengurus rumah tangga. Selain itu Perempuan-perempuan yang bekerja di industri pengolahan ikan patin ini dapat membantu perekonomian keluarganya, yang mana sebelum bekerja kondisi perekonomian pada keluarga perempuan tidak stabil, maka dengan adanya industri pengolahan ikan patin dapat membantu ekonomi pada keluarga perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin. Dengan adanya sektor industri pengolahan ikan patin ini membuat perubahan-perubahan sosial ekonomi di masyarakat Desa Koto Masjid pada perempuan pekerja ditandai dengan adanya perubahan sektor produksi yang beralih sektor industri, kemudian perubahan sistem perekonomian akan di ikuti dengan perubahan struktur sosial.

Perubahan-perubahan didalam masyarakat dapat mengenai sesuatu yang terjadi secara berbeda dari waktu-kewaktu, dari sebelum atau sesudah adanya suatu aktivitas. Perubahan sosial yang terjadi setelah adanya industri pengolahan ikan patin di Desa Koto Masjid terkait dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sumber daya lokal yang berkelanjutan. Industri pengolahan ikan patin memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat sehingga menyebabkan perubahan karena suatu kegiatan atau aktivitas yang menjadikan suatu perubahan. Perubahan-perubahan tersebut didorong oleh banyak faktor seperti kontak dengan kebudayaan lain, sistem pendidikan formal yang maju, sikap menghargai hasil karya seseorang dan keinginan-keinginan untuk maju, toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang (*deviation*), yang bukan merupakan delik, sistem terbuka

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapisan masyarakat (*open stratification*), penduduk yang heterogen, ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang kehidupan tertentu, orientasi ke masa depan, dan nilai bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya.

Banyaknya perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin maka peneliti ingin mengetahui apakah dengan adanya perempuan pekerja dalam pengolahan ikan patin itu akan berdampak pada perubahan sosial ekonomi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam serta memahami bagaimana **“Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar”**

## 1.2 Penegasan Istilah

Penegasan istilah adalah mengemukakan ketegasan peneliti mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul. Oleh karena itu, tidak semua kata yang terdapat dalam judul perlu dijelaskan pengertiannya. Penegasan istilah tidak diambil dari kamus, akan tetapi diambil dari buku-buku yang memuat konsep teori variabel yang ada pada judul. Ketika menjelaskan makna suatu istilah, bisa saja terdapat beberapa pengertian tergantung dari sudut mana dilihat (Hidayat & Asyafah, 1970).

Adapun penegasan istilah dari judul penelitian “Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar” adalah sebagai berikut:

### 1.2.1 Perubahan Sosial Ekonomi

#### a) Perubahan Sosial

Perubahan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dapat diartikan hal atau keadaan berubah, peralihan, atau pertukaran. Kata perubahan berasal dari kata dasar "ubah" yang berarti menjadi lain atau berbeda dari semula (KBBI). Bisa kita definisikan bahwa perubahan adalah peralihan keadaan yang sebelumnya, perubahan tersebut tidak hanya berupa keadaan saja melainkan bisa berupa perubahan pola pikir, dan perilaku suatu masyarakat.

Perubahan merupakan suatu hal yang unik karena perubahan-perubahan yang terjadi dalam berbagai kehidupan itu berbeda-beda dan tidak bisa disamakan, walaupun memiliki beberapa persamaan dalam prosesnya. Perubahan merupakan hasil interaksi kepentingan yang secara ketat dikontrol, bahkan ditentukan oleh posisi sosial atau kondisi materil elit yang terlibat. Menurut Kingsley Davis mengartikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.

Menurut Selo Soemardjan, perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Tekanan pada definisi tersebut terletak pada lembaga-lembaga kemasyarakatan sebagai himpunan pokok manusia, yang kemudian memengaruhi segi-segi struktur masyarakat lainnya (Soekanto, 2013).

Menurut Harper 1989 dalam buku sosiologi perubahan sosial karya Martono (2012), mengungkapkan bahwa perubahan sosial didefinisikan sebagai pergantian (perubahan) yang signifikan mengenai struktur sosial dalam kurun waktu tertentu. Perubahan di dalam struktur ini mengandung beberapa tipe perubahan struktur sosial, yaitu: pertama, perubahan dalam personal, yang berhubungan dengan perubahan-perubahan peran dan individu-individu baru dalam sejarah kehidupan manusia yang berkaitan dengan keberadaan struktur.

Perubahan Sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan yang terjadi pada rumah tangga keluarga perempuan pekerja perubahan struktur dan fungsi yang dulu tidak mempunyai pendapatan dan mengandalkan pendapatan suami. Dengan bekerja di industri pengolahan ikan patin perempuan pekerja dapat ikut dalam kegiatan sosial dan mendapatkan hasil sendiri untuk membayar kebutuhan yang lainnya.

#### b) Perubahan Ekonomi Keluarga

Perubahan ekonomi adalah suatu proses peningkatan pendapatan secara keseluruhan dan maksimal, yang mencakup peningkatan pendapatan perkapita penduduk dengan memperhitungkan pertumbuhan jumlah penduduk. Perubahan ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggungjawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya. adalah berubahnya bentuk ekonomi masyarakat dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan berkembang (Kamaroellah, 2024).

Menurut Gunnar Myrdal (1970) menegaskan bahwa perubahan ekonomi dalam keluarga merupakan proses yang kompleks dan mencakup berbagai dimensi. Peningkatan pendapatan, dan tingkat



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan seperti akses pendidikan merupakan elemen-elemen kunci yang saling mendukung dan memberikan dampak signifikan terhadap kesejahteraan keluarga (Mardikanto, 2013).

Perubahan ekonomi keluarga yang dimaksud pada penelitian ini adalah perubahan yang mencakup peningkatan pendapatan dan tingkat kehidupan yang mencakup aspek seperti pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan atau fasilitas, dan jenis tempat tinggal. yang menjadi akibat keterlibatan perempuan dalam aktivitas industri pengolahan ikan patin.

### 1.2.2 Perempuan Pekerja

Menurut Omas Ihromi “Perempuan pekerja adalah mereka yang hasil karyanya mendapatkan imbalan uang, meskipun imbalan tersebut tidak langsung diterimanya”. Dalam dunia ekonomi definisi perempuan bekerja yang tidak dibayar dirumah adalah termasuk ke dalam komoditas sukarelawan. Pekerjaan non upah ini jarang disajikan secara signifikan oleh para ekonomi ilmuwan sosial karena sesungguhnya apa yang kita harapkan dimasyarakat ditunjukkan oleh label harga (Ollenburger & Hellen, 2011).

Menurut Rudy, motivasi perempuan dalam bekerja di luar ruangan yakni meliputi dua jenis motivasi yang vital dalam mendorong mereka bekerja selain menjadi ibu rumah tangga, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya dan pemenuhan kesehatan untuk menghilangkan stres (Rohimi, 2020).

Perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin, baik yang sudah berkeluarga maupun yang belum berkeluarga. Dapat dikatakan bahwa perempuan memiliki peran penting dalam kehidupan, baik sebagai ibu, pekerja, pemimpin, maupun pembangun peradaban.

### 1.2.3 Industri Pengolahan Ikan Patin

Industri adalah salah satu cabang ekonomi yang tingkat perkembangan produktifitasnya lebih cepat. Perannya dalam menciptakan produksi dan menciptakan lapangan pekerjaan tentu lebih besar dalam keseluruhan yang ada dicabang ekonomi. Industri adalah manivestasi dari kerja keras yang menyangkut kepentingan Negara dan orang banyak sehingga industri menjadi paling penting dalam ekonomi (Wati, 2020).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 1984 tentang perindustrian. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai tinggi untuk penggunaannya, termasuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri (Undang Undang No . 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian, 1984).

Industri Pengolahan Ikan Patin adalah usaha pengolahan hasil perikanan/organisme yang hidup di air untuk tujuan komersial/ industri baik hasil budidaya maupun hasil tangkap. Selain itu Industri pengolahan ikan patin merupakan usaha pengolahan ikan dengan istilah umum yang mendefinisikan penanganan pasca produksi tangkap atau panen budidaya menggunakan sarana prasarana dan teknologi. Pengolahan perikanan dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah terhadap produk perikanan dan berfungsi untuk mengawetkan ikan karena bersifat mudah rusak dan busuk. Industri pengolahan ikan patin dapat dilakukan dengan jenis-jenis makanan yang berbeda dan akan dikonsumsi oleh konsumen (Riyanto & Mardiansjah, 2018).

Industri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah industri yang bergerak dibidang perikanan air tawar yaitu jenis ikan patin. Industri Pengolahan ikan patin di Desa Koto Mesjid merupakan sentra perikanan terbesar di Desa Koto Mesjid. Dapat dilihat bahwa industri pengolahan ikan patin adalah suatu bentuk kegiatan ekonomi yang memanfaatkan ikan patin, baik yang berasal dari hasil budidaya maupun tangkapan alam, sebagai bahan baku utama. Dalam prosesnya, bahan mentah berupa ikan patin diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah, atau produk olahan lainnya yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah pada peneliti ini adalah Bagaimana Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dilampirkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman oleh peneliti selanjutnya dan oleh pembaca yang mengkaji fenomena yang serupa atau berkaitan pada masalah yang diteliti dalam penelitian ini. Adapun konteks permasalahan yang dimaksud yaitu studi tentang Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan pemikiran dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan peran perempuan dalam sektor industri perikanan, serta mendukung pembangunan yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Desa Koto Mesjid.

Berdasarkan tujuan masalah, rumusan masalah, dan latar belakang masalah yang telah dilampirkan diatas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat berguna, adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam menambah wawasan tentang Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin. Penelitian ini juga dapat membantu untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan dalam keilmuan pemberdayaan terutama kepada bidang Studi Pengembangan Masyarakat Islam pada Fakultas Dakwah dan komunikasi di UIN SUSKA Riau tercinta.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang keterlibatan perempuan dalam industri pengolahan ikan patin dapat meningkatkan taraf hidup, memperkuat peran perempuan dalam perekonomian keluarga, serta mendorong pemberdayaan perempuan di tingkat lokal.

- b) Bagi Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Kampar Khususnya Pemerintah Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar. Maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pemerintah dan sebagai bahan pertimbangan serta membantu dalam menentukan arah kebijakan terkait Perubahan Sosial Ekonomi Perempuan di Industri Pengolahan Ikan Patin.

- c) Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan menambah wawasan bagi masyarakat mengenai Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin.

- d) Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih mudah mengetahui sistematika penulisan agar pembaca mendapatkan pembahasan yang sistematis serta mudah dalam memahami. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi VI (Enam) bab yang masing-masing terdiri dari berbagai sub bab pendukung. Berikut penjelasan dari masing-masing bab :

### BAB I

#### : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang membahas latar belakang penelitian, penegasan Istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta yang terakhir adalah sistematika penulisan.

### BAB II

#### : TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka yang berisikan kajian terdahulu, landasan teori, kerangka berfikir.

### BAB III

#### : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

### BAB IV

#### : GAMBARAN UMUM

Gambaran umum yang berisikan tentang gambaran mengenai lokasi penelitian serta subjek penelitian.

### BAB V

#### : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan mengenai Perubahasan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar.

### BAB VI

#### : PENUTUP

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

### DAFTAR PUSTAKA

: Daftar pustaka dalam sebuah penelitian adalah suatu daftar atau susunan yang berisi sumber-sumber referensi atau rujukan yang dipakai dalam sebuah penulisan karya ilmiah

### LAMPIRAN

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari objek pembandingan dan dengan demikian menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian terdahulu membantu memfokuskan penelitian dan menunjukkan fakta serta autentisitas penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti terhadap penelitian terdahulu, ditemukan beberapa hasil penelitian dengan judul yang mirip, yang akan dikaji ulang untuk menemukan isu baru yang belum ada dan perlu dikaji ulang.

Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu mengenai dengan penelitian yang akan dilakukan, Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alisya W. Maradia, dkk (2021) dengan judul jurnal “Peran Perempuan Pengolah Ikan Asap Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Bulawan II Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur”. Fakultas Perikanan dan Fakultas Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado.

Tujuan Penelitian ini: mengeksplorasi peran dan status usaha pengolahan ikan asap perempuan di Desa Bulawan II dalam perekonomian rumah tangga selama pandemi COVID-19.

Metode penelitian ini : Dengan menggunakan data yang terkumpul, dilakukan pengolahan dan analisis deskriptif dan kualitatif. Metode pengumpulan data bervariasi, meliputi wawancara, analisis dokumenter, dan observasi.

Hasil Penelitian : Desa Bulawan II, salah satu desa di Kecamatan Kota Bunan, Kabupaten Bolang Mongondo Timur, memiliki peluang untuk mengembangkan perikanan tangkap. Karena potensi sumber daya perikanan yang sangat besar di Desa Bulawan II, desa tersebut sangat berminat pada pengolahan ikan, khususnya pengolahan ikan tuna asap. Tujuan pengembangan teknologi pengolahan ikan asap adalah untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. Selain bertindak sebagai ibu rumah tangga perempuan di Desa Bulawan II, perempuan yang bekerja sebagai pengolah ikan asap membantu keuangan keluarga selama pandemi Covid-19.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan peneliti : Penelitian yang dilakukan Alisya W. Maradia, dkk berfokus pada dampak ekonomi dari keterlibatan perempuan dalam pengolahan ikan asap pada masa pandemi. Sedangkan perbedaan fokus peneliti ialah lebih menekankan pada perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi dimasyarakat akibat adanya keterlibatan perempuan dalam industri pengolahan ikan patin. Adapun persamaan dalam penelitian Alisya W. Maradia, dkk dengan peneliti ialah sama-sama mengkaji tentang peran dan dampak perempuan dalam industri pengolahan ikan terhadap kondisi ekonomi dan sosial di komunitas masing-masing (Maradia et al., 2021).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Permatasari Siregar (2021) dengan judul jurnal “Perempuan dan Ketahanan Ekonomi Keluarga (Studi di Kota Padang Sidempuan)” Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran perempuan dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga di Kota Padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai ibu-ibu yang bekerja di Kota Padangsidempuan.

Metode Penelitian : Metode yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perempuan dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga tidak hanya berimbas pada keluarga kecil yang dibinanya saja namun berefek luas pada ketahanan ekonomi keluarga yang ada di Kota Padangsidempuan.

Perbedaan Penelitian : Penelitian yang dilakukan Indah Permatasari Siregar berfokus pada dinamika ekonomi keluarga di kota-kota yang cenderung lebih beragam dalam hal pekerjaan dan sumber pendapatan. Sementara itu, penelitian peneliti mengkaji dampak pekerjaan perempuan di industri pengolahan ikan patin terhadap perubahan sosial dan ekonomi keluarga, dengan konteks perdesaan yang lebih terfokus pada sektor ekonomi lokal yang bergantung pada hasil perikanan. Namun, persamaan dalam penelitian ini adalah bahwa perempuan dilibatkan dalam aspek ekonomi keluarga daripada sosial ekonomi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lintang Ayu Pramesti Sekar Ningrum (2022) dengan judul jurnal “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Jalur Lintas Selatan (Jls) (Studi Pada Masyarakat



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kawasan Pantai Wisata Kabupaten Malang)” Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Malang.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui bagaimana dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan melalui kebijakan pembangunan JLS Malang terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Metode Penelitian : Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian : Sebuah penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) di Jawa Timur bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan kesejahteraan penduduk pesisir selatan, terutama di Kabupaten Malang. Sektor pariwisata pantai, seperti Balekambang dan Sendangbiru, didukung oleh infrastruktur ini, yang juga memudahkan distribusi hasil laut. Selain itu, JLS membuka peluang bisnis, mempercepat modernisasi masyarakat, dan mendorong perubahan sosial dan ekonomi. Pembangunan ini, bagaimanapun, menghadapi masalah sosial seperti konflik usaha dan individualisme. Dengan bantuan kebijakan yang tepat, JLS diharapkan meningkatkan integrasi sosial, akulturasi budaya, dan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Perbedaan Penelitian : Penelitian yang dilakukan Lintang Ayu Pramesti Sekar Ningrum, fokus pada masyarakat di kawasan pantai wisata Kabupaten Malang, khususnya terkait perubahan sosial ekonomi akibat pembangunan infrastruktur Jalur Lintas Selatan (Ningrum, 2022). Sedangkan penelitian ini Berfokus pada perempuan di Desa Koto Mesjid, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, dengan perhatian pada dampak sosial ekonomi dari keterlibatan mereka di industri pengolahan ikan patin.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Safira Nurul Huda (2022) dengan judul Jurnal “Perubahan Struktur Sosial Ekonomi Masyarakat Perdesaan *Changes in the socio-Economic Structure od Rural Communities*” Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis aktor petani di perdesaan yang bertransformasi secara sosio-ekonomi dari corak ekonomi pertanian ke sektor perniagaan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif kajian literatur dan wawancara mendalam, penelitian ini menghasilkan temuan penting di dalam studi sosiologi masyarakat desa.

Metode Penelitian: jenis metode pada penelitian jurnal ini adalah metode kualitatif dengan studi literatur dan wawancara mendalam. serta menggunakan berbagai referensi jurnal artikel dikumpulkan dan direview secara padat berdasarkan penelitian.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Teori penelitian:** Teori yang digunakan oleh penelitian ialah teori menurut Soekanto (2010) mengungkapkan bahwa masyarakat perdesaan pada umumnya hidup dari pertanian, ditinjau dari pertanian dalam hal segi kehidupan, sangat terikat dan bergantung pada tanah, kepentingan utama juga sama sehingga mereka bekerja sama mewujudkan kepentingannya.

**Hasil Penelitian:** Dalam penelitian yang dilakukan oleh Safira Nurul Huda, ditemukan bahwa faktor sosial ekonomi yang mendorong masyarakat untuk melakukan peralihan mata pencaharian dan keinginan mereka untuk meningkatkan kehidupan ekonomi mereka. Hasilnya menunjukkan bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang diteliti meningkat. sehingga terlihat peningkatan mobilitas masyarakat, pendapatan masyarakat, aset keluarga, dan pendidikan anak.

**Perbedaan penelitian :** Penelitian yang lakukan oleh Safira Nurul Huda lebih berfokus kepada perubahan sosial ekonomi secara luas pada seluruh masyarakat perdesaan, mencakup berbagai kelompok sosial dan sektor ekonomi. Sedangkan Perbedaan penelitian peneliti adalah lebih berfokus kepada dampak perubahan sosial ekonomi pada keluarga perempuan pekerja yang bekerja di industri pengolahan ikan patin.

Sedangkan Persamaan penelitian sama-sama membahas tentang Perubahan Sosial ekonomi dan memiliki konteks wilayah yang serupa yaitu masyarakat perdesaan dan berfokus kepada perubahan sosial ekonomi (Nurul Huda, 2022).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nadila Desviana (2023) dengan judul skripsi “Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Nelayan Pasca Pembangunan Jaringan Listrik Bawah Laut Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat” Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.

**Tujuan Penelitian :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji serta mengobservasi bagaimana perubahan sosial budaya masyarakat nelayan pasca pembangunan jaringan listrik bawah laut Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena untuk menggali informasi yang jauh lebih dalam dan juga untuk menggambarkan secara utuh perubahan yang terjadi.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian dan temuan dilapangan yang telah dilakukan selama penelitian, ditemukan bahwa perubahan sosial budaya masyarakat nelayan pasca pembangunan jaringan listrik bawah laut di Pulau Pisang mengarah ke arah lebih baik. Menurut hasil

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, masyarakat nelayan Pulau Pisang dilihat dari beberapa indikator dan ditinjau dari teori struktural fungsional konsep AGIL. Mereka memiliki kemampuan untuk memaknai perubahan sosial sehingga hasilnya baik bagi masyarakat. Masyarakat nelayan Pulau Pisang telah mengadaptasi terhadap perubahan sosial, yang dianggap berhasil karena mereka telah memahami manfaat dan kegunaan listrik. Mereka juga telah mengalami proses penyatuan dengan merespon dan menerima adanya listrik. Masyarakat nelayan Pulau Pisang tidak meninggalkan kebudayaan dan ciri khasnya. Mereka menjadi lebih terbuka untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan menjadi lebih peka terhadap teknologi.

Perbedaan Penelitian : Perbedaan penelitian Nadila Desviana adalah lebih berfokus kepada perubahan sosial budaya di komunitas nelayan secara umum. sedangkan perbedaan penelitian peneliti adalah berfokus kepada peran sosial dan kondisi ekonomi perempuan yang bekerja dalam sektor pengolahan, serta bagaimana pekerjaan tersebut mempengaruhi struktur keluarga, pendapatan, dan kemandirian perempuan (Desviana, 2023).

6. Penelitian yang dilakukan oleh Feni Auralia (2023) dengan judul skripsi “Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Way Lunik Panjang Bandar Lampung” Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tujuan Penelitian : untuk mengetahui proses pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di way lunik panjang bandar lampung.

Metode Penelitian : Penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif. penelitian ini artinya termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*).

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan perempuan memanfaatkan limbah pabrik busa untuk meningkatkan ekonomi keluarga di Way Lunik. Proses pemberdayaan melalui penyadaran, pelatihan, dan pendampingan memberikan pengetahuan, mendorong inovasi dan kreativitas masyarakat. Pemberdayaan perempuan dikelurahan way lunik panjang bandar lampung memulai program pemberdayaan yang memberikan kemandirian ekonomi kepada perempuan (Auralia, 2023)

Perbedaan Penelitian : Penelitian yang dilakukan oleh Feni Auralia berfokus pada strategi pemberdayaan perempuan dalam lingkup komunitas untuk meningkatkan kontribusi mereka terhadap

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian keluarga, termasuk pelatihan, akses modal, dan dukungan sosial. Sementara itu perbedaan penelitian yang peneliti lakukan lebih berfokus pada peningkatan pendapatan, perubahan peran gender, dan dinamika sosial dalam keluarga dan masyarakat.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadillah (2024) dengan judul skripsi “Perubahan Sosial Ekonomi Usahatani Jamur Tiram (Studi Kasus Usahatani Jamur Tiram Bapak Rahman Di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai)” Jurusan Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan sosial ekonomi usahatani jamur tiram (Studi Kasus Usahatani Jamur Tiram Bapak Rahman di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai).

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data kualitatif ini dapat mencakup informasi tentang profil petani, karakteristik usahatani jamur tiram, produksi jamur tiram, keuntungan usahatani jamur tiram, serta kelayakan usahatani tersebut.

**Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dulunya hanya seorang petani hortikultura dan juga mengerjakan bisnis sendiri seperti jamur tiram. Bisnis jamur tiram di Kecamatan Sinjai Barat terus berkembang karena berbagai alasan. Di antaranya adalah lokasi dan elemen bisnis sampingan. Petani jamur tiram mengalami perubahan sosial dan ekonomi baik sebelum maupun sesudah usaha jamur tiram. Perubahan ini menguntungkan karena petani jamur tiram telah mengalami perubahan dalam hal pendapatan, fasilitas, tingkat kesehatan, dan kepemilikan rumah. Selain itu, semua kebutuhan petani dapat terpenuhi dengan bertani kebun dan menjalankan usaha jamur tiram untuk kesejahteraan mereka sendiri.

**Perbedaan Penelitian :** Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fadillah berfokus pada perubahan sosial ekonomi terkait dengan usahatani agribisnis, yaitu budidaya usaha jamur tiram. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyoroti perubahan sosial ekonomi pada industri pengolahan hasil perikanan, yang kemungkinan berkaitan produksi olahan ikan patin. Adapun Persamaan penelitian yang dilakukan Nurul Fadillah dengan Peneliti ini keduanya sama-sama meneliti perubahan sosial ekonomi pada subjek tertentu sebagai akibat dari aktivitas ekonomi, baik itu usahatani maupun industri pengolahan (Fadillah, 2024).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Neti Apriani (2024) dengan judul skripsi “Perubahan Sosial dan Ekonomi pada Desa berdaya studi di Pekon Mandiri Sejati Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat” Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pelaksanaan program-program Desa Berdaya di Pekon Mandiri Sejati Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

Metode Penelitian : Metode penelitian menggunakan metode kualitatif yang mana metode kualitatif ini dilakukan pada objek yang alamiah, objek yang berkembang apa adanya, tidak dibuat-buat dan dimanipulasi oleh penelitiannya, dan kehadiran penelitiannya tidak mempengaruhi keadaan pada objek yang diteliti. yang mana Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.

Hasil penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 langkah dalam pelaksanaan program-program Desa Berdaya. *Pertama*, identifikasi potensi desa. *Kedua*, pembentukan tim penggerak. *Ketiga*, pelatihan dan pendidikan masyarakat. *Keempat*, pengembangan usaha desa, dengan memanfaatkan potensi ekonomi yang ada. *Kelima*, Infrastruktur yang baik akan mendukung kelancaran kegiatan ekonomi dan meningkatkan aksesibilitas masyarakat desa. Langkah pelaksanaan tersebut berpengaruh pada perubahan sosial dan ekonomi masyarakat. Perubahan ini termasuk kedalam bentuk perubahan sosial dan ekonomi yang direncanakan yaitu, lingkungan sekitar pantai yang semula kotor dan tidak terawat menjadi terawat karena adanya program kerja bakti setiap hari Jumat yang wajib dilaksanakan masyarakat pekon mandiri sejati. *Workshop Basic Lifeguard* atau latihan dasar untuk penjaga pantai agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Pekon Mandiri Sejati agar dapat bekerja di villa, homestay, dan memberikan pembinaan serta pelatihan terhadap masyarakat.

Perbedaan Penelitian : Dengan melihat dinamika yang memengaruhi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan dalam konteks pembangunan desa mandiri, penelitian Neti Apriani berfokus pada perubahan sosial ekonomi di tingkat desa. Penelitian ini berbeda dari penelitian Neti Apriani karena peneliti membahas dampak perubahan sosial dan ekonomi terhadap perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin. Penelitian ini memberikan gambaran mikro



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang peran perempuan dalam perubahan struktur sosial dan peningkatan ekonomi di lingkungan pekerjaan. Penelitian Neti Apriani dan peneliti sama-sama berfokus pada perubahan sosial dan ekonomi tingkat lokal yang disebabkan oleh kegiatan tertentu (Apriani, 2024).

9. Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Aulia Ismayanti (2024) dengan judul skripsi “Pengaruh Sektor Unggulan dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Ogan Komering ulu dalam perspektif Ekonomi Islam Periode Tahun 2018-2022” Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tujuan penelitian: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur tahun 2018-2022.

Metode Penelitian : Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif teknik pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah 5 sektor ekonomi unggulan pada PDRB di Kabupaten OKU Timur, distribusi sektor PDRB menurut harga berlaku di Kabupaten OKU Timur, serta laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten OKU Timur. Sampel yang digunakan adalah 5 sektor unggulan PDRB Kabupaten OKU Timur tahun 2018-2022, distribusi sektor PDRB Kabupaten OKU Timur tahun 2018-2022, dan pertumbuhan ekonomi Kabupaten OKU Timur tahun 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik regresi data panel, serta menggunakan aplikasi pengolah data Eviews 10.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor unggulan dan perubahan struktur ekonomi berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah, sedangkan sektor unggulan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah. Menurut perspektif ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi dicapai melalui keadilan distribusi ekonomi, yang merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat. Pemerintah, yang ditugaskan oleh Allah Subhahuwata'ala untuk mengelola Bumi, harus bekerja sama dengan masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan dan mengurangi disparitas ekonomi. Islam melihat kemajuan ekonomi dalam konteks moral dan sosial selain aspek material.

Perbedaan Penelitian : Penelitian Nanda Aulia Ismayanti berfokus pada analisis makroekonomi, yaitu bagaimana perubahan struktur ekonomi dan sektor unggulan memengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah secara keseluruhan. Penelitiannya menggunakan metode

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitatif dan menekankan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Namun, penelitian Nanda Aulia lebih berfokus pada dampak ekonomi terhadap perempuan yang bekerja di sektor pengolahan, terutama di industri pengolahan. Meskipun fokus penelitian berbeda, persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji perubahan ekonomi dan bagaimana perubahan tersebut berdampak pada masyarakat yang terlibat (Ismayanti, 2024).

10. Penelitian yang dilakukan oleh Firza Nurul Hidayah (2024) dengan judul skripsi “Peran Perempuan Melalui Umkm Pada Mitra Sentral Klanting Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa 37 Ganti Mulyo” Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Tujuan Penelitian : untuk menganalisis seberapa berperankah peran perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada UMKM Mitra Sentral Klanting Desa 37 Ganti Mulyo.

Metode Penelitian : Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perempuan sebagai ibu rumah tangga dan bekerja di UMKM Mitra Sentral Klanting meningkatkan pendapatan keluarga. Selain menguntungkan secara finansial, peran perempuan juga menunjukkan betapa pentingnya bagi perempuan untuk mendapatkan akses ke pendapatan, kesempatan kerja yang setara, pendidikan, dan dukungan kebijakan untuk meningkatkan kontribusi mereka dalam ekonomi keluarga.

Perbedaan Penelitian : Penelitian Firza Nurul Hidayah berfokus pada bagaimana perempuan menjadi penggerak ekonomi keluarga melalui usaha kecil, serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga. Sementara perbedaan penelitian peneliti lebih menekankan pada dampak pekerjaan di industri tersebut terhadap status sosial, pola hidup, dan pendapatan perempuan, bukan hanya kontribusi ekonomi langsung ke keluarga, tetapi juga pengaruhnya dalam masyarakat yang lebih luas. Adapun Persamaan penelitian Firza Nurul Hidayah dengan peneliti sama-sama membahas tentang peran perempuan dalam mendukung perekonomian melalui aktivitas ekonomi lokal (Hidayah, 2024).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini mencakup definisi, konsep, dan proposisi yang telah disusun secara sistematis tentang variabel penelitian. Landasan teori ini juga berguna untuk mengaitkan pengetahuan baru dengan penelitian, dan juga membantu dalam penyusunan sebuah hipotesis serta metodologi penelitian.

### 2.2.1 Perubahan Sosial Ekonomi Keluarga

#### 1. Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah berasal dari kata ubah yang berarti menjadi lain atau berbeda dari semula. Perubahan adalah proses terjadinya peralihan atau perpindahan dari status tetap (statis) menjadi status tetap yang bersifat dinamis, artinya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang ada, mencakup keseimbangan sosial individu maupun organisasi agar dapat menerapkan ide atau konsep terbaru dalam mencapai suatu tujuan (KBBI).

Pengertian Sosial berasal dari bahasa inggris yaitu *society* asal kata *socius* yang berarti kawan. Sosial memiliki arti umum yaitu kemasyarakatan dalam arti sempit mendahulukan kepentingan bersama atau masyarakat. Sedangkan sosial menurut Lewis Sosial adalah sesuatu yang dicapai, dihasilkan dan ditetapkan dalam interaksi sehari-hari antara warga negara dan pemerintahannya (Amiman et al., 2022).

Menurut Lauer, perubahan soaial dimaknai sebagai perubahan fenomena sosial di berbagai tingkat kehidupan manusia, mulai dari tingkat individu-individu sampai dengan tingkat dunia (Sunarto, 2012)

Menurut Soerjono Soekanto (2013) Perubahan Sosial dapat didefinisikan menurut para ahli yaitu:

1. Menurut William F.Ogbrun Perubahan sosial perubahan- meliputi unsur-unsur kebudayaan baik yang material maupun yang immaterial, yang ditekankan adalah pengaruh besar unsur-unsur kebudayaan maternal terhadap unsur-unsur immaterial.
2. Menurut Kingsley Davis mengartikan perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.
  - a. Struktur yang dimaksud disini merujuk pada pola hubungan yang dibentuk oleh norma, ikatan kelompok, dan tingkatan-tingkatan sosial.
  - b. Sedangkan fungsi merupakan fungsi masyarakat yang berkaitan dengan peran yang dijalani oleh individu atau kelompok dalam masyarakat. Ini adalah bagaimana struktur masyarakat berfungsi untuk memenuhi kebutuhan dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan masyarakat, serta bagaimana individu dan kelompok berpartisipasi dalam proses sosial.

3. Menurut Maciver: Perubahan-perubahan sosial dikatakannya sebagai perubahan-perubahan dalam hubungan sosial (*social relationships*) atau sebagai perubahan terhadap keseimbangan (*equilibrium*) hubungan sosial.
4. Menurut Selo Soemardjan, perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang memengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Tekanan pada definisi tersebut terletak pada lembaga-lembaga kemasyarakatan sebagai himpunan pokok manusia, yang kemudian memengaruhi segi-segi struktur masyarakat lainnya (Soekanto, 2013).

## 2. Bentuk Perubahan Sosial

Menurut Soerjono Soekanto Perubahan sosial dapat dibedakan kedalam beberapa bentuk, yaitu sebagai berikut:

### a. Perubahan Lambat dan Perubahan Cepat

Perubahan-perubahan yang memerlukan waktu lama, dan rentetan-rentetan perubahan kecil yang saling mengikuti dengan lambat dinamakan evaluasi. Pada evaluasi perubahan terjadi dengan sendirinya tanpa rencana atau kehendak tertentu. Perubahan-perubahan tersebut terjadi karena usaha-usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan-keperluan, keadaan-keadaan, dan kondisi-kondisi baru, yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat. Rentetan perubahan-perubahan tersebut tidak perlu sejalan dengan rentetan peristiwa-peristiwa di dalam sejarah masyarakat yang bersangkutan.

### b. Perubahan Kecil dan Perubahan Besar

Perubahan kecil merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh langsung bagi masyarakat. Perubahan mode pakaian, misalnya, tidak akan membawa pengaruh apa-apa bagi masyarakat secara keseluruhan karena tidak mengakibatkan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan. Sebaliknya Perubahan besar, suatu proses industrialisasi yang berlangsung pada masyarakat agraris, misalnya, merupakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan yang akan membawa pengaruh besar pada masyarakat. Berbagai lembaga kemasyarakatan akan ikut terpengaruh misalnya hubungan kerja, sistem milik tanah, hubungan kekeluargaan, stratifikasi masyarakat, dan seterusnya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perubahan sosial ekonomi yang di alami oleh perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin.

- c. Perubahan yang dikehendaki (*Intended-Change*) atau Perubahan yang direncanakan (*Planned-Change*) dan Perubahan yang tidak dikehendaki (*Unintended-Change*) atau Perubahan yang tidak direncanakan (*Unplanned-Change*).

Perubahan yang dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang diperkirakan atau yang telah direncanakan terlebih dahulu oleh pihak-pihak yang hendak mengadakan perubahan di dalam masyarakat, Pihak-pihak yang menghendaki perubahan dinamakan *agent of change* yaitu seseorang atau sekelompok orang yang mendapat kepercayaan masyarakat sebagai pemimpin satu atau lebih lembaga-lembaga kemasyarakatan (Soekanto, 2013).

Perubahan sosial yang tidak dikehendaki atau yang tidak direncanakan merupakan perubahan-perubahan yang terjadi tanpa dikehendaki, berlangsung di luar jangkauan pengawasan masyarakat dan dapat menyebabkan timbulnya akibat-akibat sosial yang tidak diharapkan masyarakat (Soekanto, 2013). bekerja Apabila perubahan yang tidak dikehendaki tersebut berlangsung bersamaan dengan suatu perubahan yang dikehendaki, perubahan tersebut mungkin mempunyai pengaruh yang demikian besarnya terhadap perubahan-perubahan yang dikehendaki.

Dengan demikian, keadaan tersebut tidak mungkin diubah tanpa mendapat halangan-halangan masyarakat itu sendiri. Atau dengan kata lain, perubahan yang dikehendaki diterima oleh masyarakat dengan cara mengadakan perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada atau dengan cara membentuk yang baru. Sering kali terjadi perubahan yang dikehendaki sama dengan perubahan yang tidak dikehendaki dan kedua proses tersebut saling memengaruhi.

### 3. Faktor yang menyebabkan Perubahan Sosial

Faktor yang menyebabkan perubahan sosial adalah sumber faktor yang terjadinya perubahan sosial terletak dimasyarakat itu sendiri dan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada yang diluar. Soerjono soekanto mengatakan adanya faktor internal dan eksternal menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat anantara lain sebagai berikut (Soekanto, 2013):

#### 1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam masyarakat itu sendiri yang menyebabkan perubahan sosial antara lain :

- a. Bertambah atau berkurangnya penduduk
- b. Penemuan-penemuan baru
- c. Pertentangan (*Conflict*) dalam masyarakat
- d. Pemberontakan (*Revolusi*) dalam masyarakat

#### 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar masyarakat, yang mana penyebab perubahan sosial juga bisa bersumber dari luar masyarakat. Antara lain :

- a. Faktor alam yang ada disekitar masyarakat berubah
- b. Peperangan
- c. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain

Secara keseluruhan perubahan sosial pada suatu masyarakat dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor, baik yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri (*internal*) maupun yang berasal dari luar masyarakat itu sendiri (*eksternal*). Soerjono Soekanto (2013) mengemukakan, faktor internal meliputi bertambah dan berkurangnya penduduk, penemuan baru, pertentangan (*Conflict*) dalam masyarakat, dan pemberontakan (*Revolusi*) dalam masyarakat yang semuanya dapat berkontribusi terhadap perkembangan dan perubahan sosial. Di sisi lain, faktor eksternal seperti perubahan alam, peperangan, dan pengaruh kebudayaan masyarakat lain juga dapat berperan sebagai pemicu perubahan. Kedua rangkaian faktor ini menunjukkan bahwa perubahan sosial merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan internal dan eksternal masyarakat.

Dampak Perubahan Sosial Ekonomi adalah proses sosial yang secara terus menerus dalam kehidupan masyarakat, berkaitan dengan hubungan, perilaku, serta kepedulian pada anggota masyarakat (Anik Nur Fadilah dan V. Indah Sri Pinasti, 2013).

#### 4. Perubahan Ekonomi

Secara etimologis, Ekonomi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti, tata, aturan. Secara sederhana ekonomi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengertian bahasa berarti ilmu yang mempelajari tentang cara mengelola rumah tangga (Redjeki, 2024).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ekonomi secara istilah dapat diartikan bahwa *Ekonomi* sebagai “ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan) pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga, tata kehidupan perekonomian (suatu negara); urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara)”. Ekonomi tidak hanya berbicara tentang angka atau transaksi, tetapi juga menyangkut bagaimana sumber daya dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Perubahan ekonomi adalah transformasi yang terjadi dalam struktur dan dinamika ekonomi masyarakat, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti SDA dan SDM. Perubahan ekonomi mencakup peningkatan pendapatan masyarakat, perluasan lapangan pekerjaan, serta penurunan tingkat pengangguran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan. Dalam konteks perubahan ekonomi juga mendorong kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pengelolaan sumber daya lokal yang lebih baik, dengan keterlibatan aktif masyarakat tanpa campur tangan pihak luar (Afandi & Rustantono, 2024).

Perubahan ekonomi dapat terjadi melalui dua pendekatan: secara ekstensif dengan meningkatkan jumlah sumber daya yang digunakan atau secara intensif dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas sumber daya. Pendekatan intensif, yang mengutamakan produktivitas, berdampak lebih signifikan pada peningkatan pendapatan per kapita dan standar hidup masyarakat secara keseluruhan, mencerminkan perubahan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan (Yuniarti et al, 2020).

#### 5. Faktor-Faktor Perubahan Ekonomi

Menurut Sadono Sukirno (2002) faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ekonomi adalah :

##### a) Faktor Sumber Daya Manusia (SDM)

Sama halnya dengan proses pembangunan, pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh SDM. SDM merupakan faktor terpenting dalam proses pembangunan, cepat lambatnya proses pembangunan tergantung kepada sejauh mana sumber daya manusianya selaku subjek pembangunan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembangunan.

##### b) Faktor Sumber Daya Alam (SDA)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagian besar negara berkembang bertumpu kepada sumber daya alam dalam melaksanakan proses pembangunannya. Namun demikian, sumber daya alam saja tidak menjamin keberhasilan proses pembangunan ekonomi, apabila tidak didukung oleh kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia. Sumber daya alam yang dimaksud diantaranya kesuburan tanah, kekayaan mineral, tambang, kekayaan hasil hutan dan kekayaan laut.

#### c) Faktor ilmu pengetahuan dan teknologi

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat mendorong percepatan proses pembangunan, pergantian pola kerja yang semula menggunakan tangan manusia digantikan oleh mesin-mesin canggih berdampak kepada aspek efisiensi, kualitas dan kuantitas. Serangkaian aktivitas pembangunan ekonomi yang dilakukan dan pada akhirnya berakibat pada percepatan laju pertumbuhan perekonomian.

#### d) Faktor budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi dapat juga menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan diantaranya sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur, ulet dan sebagainya.

#### e) Faktor sumber daya modal

Sumber daya modal dibutuhkan manusia untuk mengolah SDA dan meningkatkan kualitas IPTEK. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktifitas. Laju pertumbuhannya untuk mengukur kemajuan ekonomi sebagai hasil pembangunan nasional. Pendapatan perkapitanya dipergunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk, sebab semakin meningkat pendapatan perkapita dengan kerja konstan semakin tinggi tingkat kemakmuran penduduk dan juga produktivitasnya (Sukirno, 2002).

Adapun yang dimaksud pada perubahan ekonomi yaitu dengan memahami faktor-faktor perubahan ekonomi, dapat melihat bagaimana setiap elemen berperan penting dalam mendorong perubahan ekonomi yang positif dan berkelanjutan. Sebuah ekonomi yang berkembang secara intensif, dengan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisiensi yang meningkat di seluruh sektor, akan memperbaiki kesejahteraan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan pada akhirnya menciptakan perekonomian yang lebih sejahtera.

## 6. Perubahan Sosial Ekonomi Keluarga

Menurut Kusnadi sosial ekonomi adalah kondisi kependudukan yang ada meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, tingkat konsumsi, perumahan, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan Soekanto sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya (Fadillah, 2024).

Perubahan sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Perubahan sosial ekonomi merujuk pada pergeseran status atau kedudukan seseorang dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jenis aktivitas ekonomi yang dijalankan, tingkat pendidikan yang dimiliki, serta besarnya pendapatan yang diperoleh. Perubahan ini dapat berdampak pada pola kehidupan, gaya hidup, serta akses terhadap sumber daya dan peluang dalam masyarakat.

Sosial ekonomi keluarga mengenai bagaimana individu atau kepala keluarga berupaya memenuhi kebutuhan hidup melalui berbagai aktivitas ekonomi yang dilakukan. Hal ini mencakup pekerjaan, usaha, atau sumber pendapatan lain yang bertujuan untuk memastikan kesejahteraan keluarga.

Menurut Gunnar Myrdal (1970) pada buku model-model pemberdayaan masyarakat (Mardikanto, 2013), perubahan ekonomi pada keluarga memiliki indikator penting untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari yang meliputi :

### 1. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah keseluruhan penghasilan yang diterima seseorang, kelompok, atau suatu entitas dalam periode tertentu, baik dalam bentuk uang maupun barang. Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber, seperti gaji atau upah dari pekerjaan maupun keuntungan dari usaha. Konteks ekonomi, pendapatan menjadi indikator utama dalam menganalisis pertumbuhan ekonomi.

### 2. Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, baik pendidikan formal maupun non informal. Dengan adanya pendidikan maka manusia akan mempunyai wawasan yang luas dan pola pikir yang maju. Tingkat pendidikan mempengaruhi kesempatan bagi manusia untuk memilih jenis pekerjaan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki masyarakat, maka semakin tinggi pula pendapatan serta status sosial pada masyarakat tersebut.

Konteks sosial, pendidikan tidak hanya meningkatkan taraf hidup individu tetapi juga berperan dalam membentuk kesadaran sosial dalam masyarakat. Pendidikan memungkinkan seseorang untuk memahami hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat, meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan sosial, serta mendorong terciptanya hubungan sosial yang lebih baik.

#### 3. Tingkat Kehidupan

Tingkat kehidupan merupakan pemenuhan kebutuhan pangan, sandang, dan papan yang mana ketahanan pangan dapat tercapai jika kebutuhan gizi masyarakat terpenuhi melalui ketersediaan konsumsi yang cukup dan berkualitas bagi keluarga.

Konteks sosial, tingkat kehidupan yang baik bukan hanya mencerminkan kemampuan individu atau keluarga dalam memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga mencerminkan integrasi sosial dalam masyarakat. Kesejahteraan yang lebih baik sering kali berhubungan dengan peningkatan sosial dan keterlibatan dalam aktivitas sosial, seperti kegiatan keagamaan, gotong royong, atau partisipasi dalam organisasi kemasyarakatan.

#### 4. Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan

Kesehatan setiap anggota keluarga adalah faktor utama untuk mendukung produktivitas kerja, yang pada akhirnya menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kesehatan keluarga juga memiliki hubungan erat dengan ketahanan pangan, karena pemenuhan kebutuhan gizi yang baik merupakan kunci menjaga kesehatan keluarga.

Kesehatan yang baik tidak hanya mendukung produktivitas individu tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap kehidupan sosial. Keluarga yang sehat lebih mampu berpartisipasi dalam kehidupan sosial.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial ekonomi pada keluarga mencerminkan pergeseran dalam status dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan yang dipengaruhi oleh pendapatan, pendidikan, tingkat kehidupan, dan kesehatan. Faktor-faktor ini saling berkaitan dalam menentukan kualitas hidup keluarga, di mana peningkatan pendapatan dapat mendukung akses yang lebih baik terhadap pendidikan dan kesehatan, yang pada gilirannya meningkatkan taraf hidup.

#### 2.2.2 Perempuan Pekerja

Dalam konteks bahasa Indonesia terdapat dua kata yang berhubungan dengan sosok perempuan yaitu perempuan itu sendiri dan wanita (Huriani, 2021). Perempuan adalah bagian integral dari masyarakat dengan peran yang terus berkembang. Pemahaman tentang perempuan melibatkan analisis terhadap aspek biologis, sosial, budaya, dan gender, serta perjuangan untuk mencapai kesetaraan hak di berbagai bidang kehidupan.

Menurut Manullang, peran perempuan dalam bekerja bertujuan meningkatkan daya dalam meningkatkan kegiatan produktif dan dapat membantu ekonomi keluarganya. Menurut Husni, tenaga kerja yang mampu mengerjakan dengan tenaga dan pikiran sendiri, di mana menghasilkan barang dan jasa adalah tujuan dalam berkiprah di luar rumah untuk bekerja (Rohimi, 2020). Perempuan pekerja adalah mereka yang aktif mencari nafkah sebagai respons terhadap kebutuhan ekonomi dan tanggung jawab keluarga. Selain itu istilah perempuan pekerja sering kali dianggap sebagai mitra yang sejajar dengan laki-laki. Mereka tidak hanya berfungsi sebagai pendukung dalam rumah tangga, tetapi juga sebagai penentu kelangsungan hidup keluarga. Menurut Kardamo, (1998) bekerja dengan mengandalkan keahlian serta untuk mendapatkan uang agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Sedangkan pandangan dari Abdul Rahman Budiono menyatakan bahwa perempuan pekerja bisa diartikan sebagai seseorang yang telah berusia 18 tahun yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup guna untuk meningkatkan kesejahteraan dalam bidang ekonomi (Suratman, 2019).

Keterlibatan perempuan dalam bekerja tidak lain dipengaruhi berbagai faktor di antara faktor-faktor tersebut mencakup beragam motivasi, mulai dari keinginan untuk memanfaatkan waktu luang dengan produktif, hasrat untuk menunjukkan eksistensi diri sebagai individu yang mandiri dan berkontribusi, kebutuhan untuk membantu mencukupi nafkah keluarga demi kesejahteraan bersama, hingga keinginan memiliki penghasilan sendiri yang memberikan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemandirian finansial dan meningkatkan rasa percaya diri. Berikut faktor perempuan pekerja memiliki beberapa motif antara lain:

#### 1. Kebutuhan Finansial

Kondisi ekonomi keluarga seringkali memaksa wanita menikah untuk ikut bekerja menambah penghasilan keluarga. Seringkali kebutuhan rumah tangga yang begitu besar dan mendesak membuat suami dan isteri harus bekerja untuk bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut membuat sang isteri tidak mempunyai pilihan lain kecuali ikut mencari pekerjaan diluar rumah.

#### 2. Kebutuhan social-*relasional*

Perempuan memilih untuk bekerja karena mempunyai kebutuhan social relasional yang tinggi. Tempat bekerja mereka sangat mencukupi kebutuhan mereka tersebut. Dalam diri mereka tersimpan suatu kebutuhan akan penerimaan social, akan adanya identitas social yang diperoleh melalui komunitas kerja. Bergaul dengan rekan-rekan dikantor menjadi agenda yang lebih menyenangkan daripada tinggal di rumah.

#### 3. Kebutuhan Aktualisasi Diri

Bekerja adalah salah satu jalan yang dapat digunakan oleh manusia dalam menemukan makna hidupnya. Dengan berkarya, berkreasi, mencipta, mengekspresikan diri, mengembangkan diri, membagi ilmu dan pengalaman, menemukan suatu penghasilan serta mendapatkan penghargaan, penerimaan, prestasi adalah bagian dari proses penemuan dan pencapaian pemenuhan diri melalui profesi ataupun karier. Ini merupakan suatu pilihan yang banyak diambil oleh para wanita di zaman sekarang, terutama dengan makin terbukanya kesempatan yang sama pada perempuan dan laki – laki untuk meraih jejang karier yang tinggi (Herlina, 2016).

Menurut Risnawati faktor yang mendorong perempuan menjadi pekerja terbagai menjadi 2 faktor yaitu :

1. Jika pendapatan suami masih belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga, maka istri akan bekerja lebih banyak untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Artinya, ketika jumlah penghasilan keluarga terutama suami relatif kecil, maka keputusan wanita berstatus menikah untuk bekerja relatif besar.
2. Pengaruh jumlah tanggungan pada keluarga terhadap keputusan seorang wanita yang berstatus menikah untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja. Semakin banyak jumlah tanggungan dalam keluarga membuat semakin besar keikutsertaan wanita untuk berusaha memenuhi kebutuhan keluarga, mulai dari kebutuhan sekolah anak-anak, biaya dapur, kebutuhan pokok dan biaya tidak terduga lainnya (Risnawati, 2016).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Perempuan yang dimaksud pada penelitian ini adalah perempuan pekerja yang tidak hanya untuk membantu ekonomi keluarga, tetapi juga untuk meningkatkan produktivitas, menunjukkan eksistensi diri, dan mendapatkan kemandirian finansial.

### 2.2.3 Industri Pengolahan Ikan Patin

#### 1. Pengertian Industri

Industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Selain itu industrialisasi juga tidak terlepas dari usaha untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara optimal. Selain industri terdapat juga hubungan industri (Anggraini et al., 2023)

Sedangkan Industri menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.5 Tahun 1984 tentang perindustrian. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri (Undang Undang No . 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian, 1984).

Sektor industri ada 4 yang dapat dibedakan jenis industri yaitu industri besar, industri menengah, industri kecil, dan industri rumah tangga. Dan dilihat dari keterlibatan pekerja yang dimiliki, maka yang dimaksud dengan industri besar adalah yang memiliki tenaga kerja lebih dari 100 orang, industri sedang adalah industri yang memiliki tenaga kerja 20 hingga 90 orang, industri kecil yang memiliki jumlah tenaganya 5 sampai 19 orang dan industri yang memiliki tenaga kerja kurang dari 5 oarang disebut industri rumah tangga atau kerajinan rumah tangga.

#### 2. Pengolahan Ikan Patin

Pengolahan ikan adalah serangkaian kegiatan yang mengubah bahan mentah ikan menjadi produk akhir yang dapat di konsumsi manusia. Usaha pengolahan ikan merupakan usaha perikanan yang berbasis pada kegiatan pengolahan ikan (KKP, 2018). Ikan patin adalah ikan air tawar yang termasuk kedalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ikan yang memiliki nilai ekonomis paling penting, sehingga menempatkan ikan Patin di urutan kelima setelah ikan Mas, ikan Nila, ikan Lele dan ikan Gurami (Hendrik, 2022). Ikan patin terkenal dengan dagingnya yang gurih dan asin disukai masyarakat. Ikan patin merupakan ikan sungai atau air tawar. Ikan ini mempunyai bentuk yang unik. Badannya panjang, agak pipih, berwarna putih keperakan, punggung berwarna biru, tidak bersisik, mulut kecil, dan 2-4 pasang antena yang berfungsi sebagai alat peraba (Andriani, 2014).

Ikan patin salah satu ikan yang banyak dikembangkan karena tingginya permintaan baik dari pasar domestik maupun internasional. Kabupaten Kampar Provinsi Riau merupakan salah satu sentra pengembangan ikan patin di Indonesia. Kampung patin yang berada di Kabupaten Kampar adalah penghasil ikan patin terbesar di Sumatra (Oktaviani et al., 2021).

Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar proses pengolahan ikan patin dimulai dari proses pembudidayaannya. Dimana proses ini diawali dengan pembibitan ikan patin, perawatan atau pemeliharaan hingga proses panen. Ikan patin yang telah dipanen akan diolah menjadi produk yang akan dikonsumsi langsung oleh masyarakat. Proses pengolahan ini di mulai dari ikan patin yang dibersihkan, dipotong-potong, dicuci, dan dibuat olahan sesuai dengan produk penjualan. Pada proses penjualan ini proses pemasaran produk olahan ikan patin di Desa Koto Mesjid dilakukan di sekitaran Kabupaten Kampar hingga luar wilayah kabupaten Kampar seperti Pekanbaru, Sumatra Barat, Sumatra Utara, dan Sumatra Selatan. Produk olahan ikan patin biasanya dijajakan ditoko oleh-oleh atau di ecer diwarung-warung kecil. Yang dimaksud Industri pengolahan ikan adalah usaha pengolahan hasil perikanan/organisme yang hidup di air untuk tujuan komersial/ industri baik hasil budidaya maupun hasil tangkap (Riyanto & Mardiansjah, 2018).

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kerangka yang diuraikan dan mengalirkan jalan pemikiran peneliti menurut kerangka teori dan kerangka konsep yang logis menurut *“logical construct”*. Ini berarti menempatkan masalah yang telah diidentifikasi pada kerangka teoritis dan konsep yang relevan, mampu menangkap, menerangkan, dan menunjukkan perspektif terhadap permasalahan peneliti (Tanjung, Nur, Bhadin, 2015).

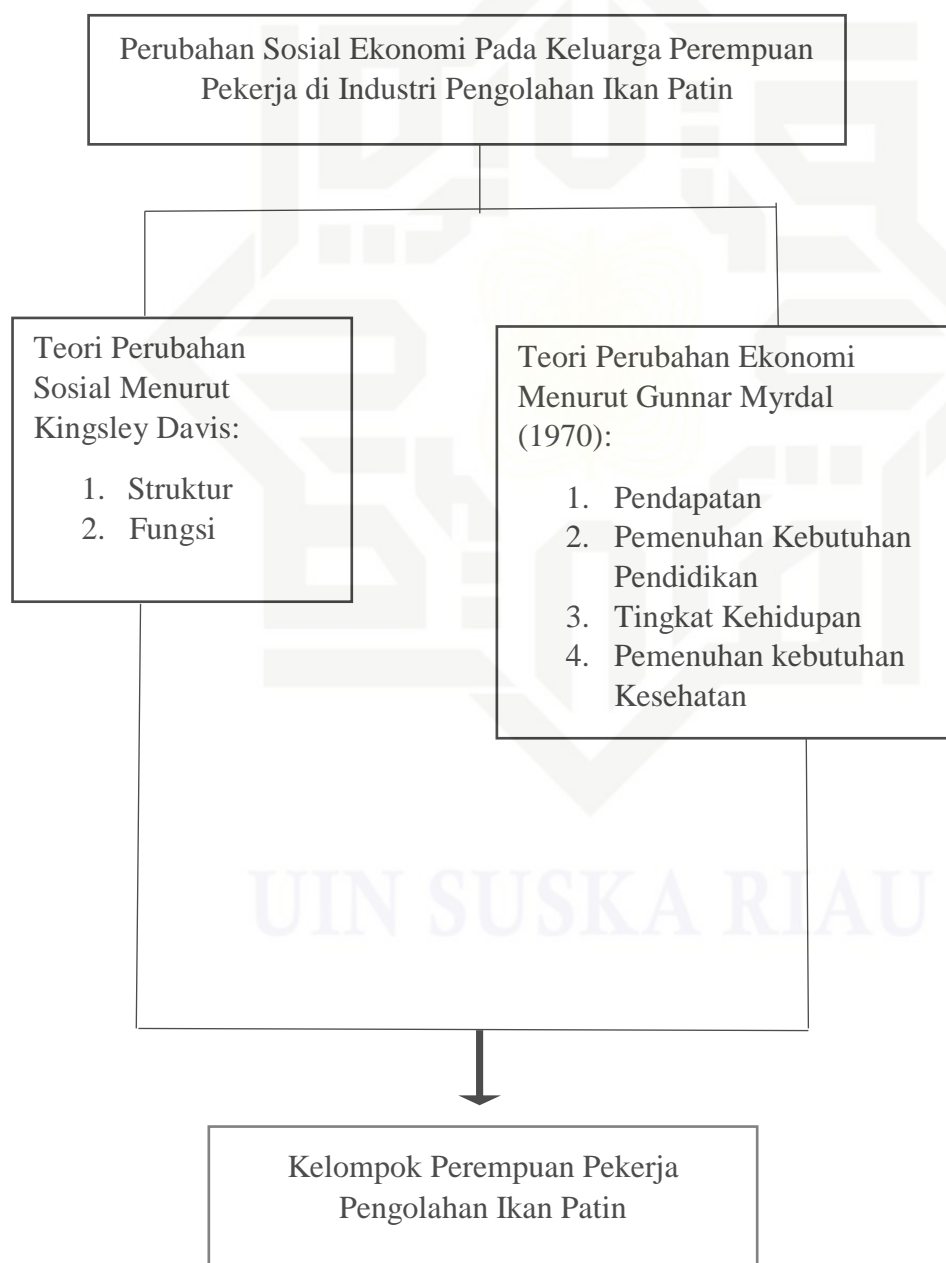


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Landasan teori pada penelitian ini adalah teori perubahan sosial menurut Kingsley Davis dan perubahan ekonomi menurut Gunnar Myrdal. Dengan indikatornya yaitu Perubahan Sosial dan Perubahan Ekonomi. Berikut kerangka berpikir berdasarkan teori dan apa yang akan diteliti :

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Berpikir**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, metode kualitatif merupakan salah satu penelitian yang sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah yang disebut juga dengan metode etnografi karena pada awal metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian di bidang antropologi budaya disebut dengan metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiono, 2018).

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami pengalaman atau fenomena yang dialami oleh subjek secara mendalam. Hasilnya dijelaskan dengan kata-kata, bukan angka, dan dilakukan dalam situasi yang alami. Penelitian ini menggunakan berbagai metode untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang apa yang diteliti (Nasution, 2023).

Penulis melakukan penelitian dilokasi-lokasi tersebut karna industri pengolahan ikan patin adalah industri yang meningkatkan kualitas, pemenuhan dan pemberdayaan perempuan. Pada penelitian ini dikaji bagaimana perubahan sosial ekonomi pada keluarga perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin khususnya di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Dalam perubahan sosial ekonomi bagi perempuan-perempuan yang ikut terlibat dalam industri pengolahan ikan patin.

#### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tepatnya terletak pada kawasan industri pengolahan ikan patin. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli hingga April 2025.

#### 3.3 Sumber Data Penelitian

Penulis mengumpulkan beberapa sumber data agar dapat menyusun suatu pendapat, keterangan yang valid dan keterangan atau bahan yang digunakan dalam penelitian, sumber data penelitian sebagai berikut:

##### a. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang utama, data yang langsung diambil dari objek atau subjek penelitian atau dari orang-orang yang bersangkutan. Data yang didapatkan langsung dari responden melalui informasi dan hasil wawancara yang telah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi pada keluarga perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diambil dari pihak mana saja yang dapat membantu memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang didapatkan melalui sumber data primer. Data sekunder ini didapatkan dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi yang sangat membantu penelitian ini.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan digunakan sebagai sumber data. Beberapa komponen digunakan untuk memilih informan dalam penelitian kualitatif. Hal ini termasuk latar belakang perilaku dan peristiwa bersama dengan kerangka dan perumusan masalah. Informan dalam penelitian kualitatif adalah informan yang memahami informasi tentang objek penelitian. *Purposive sampling* atau pemilihan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu yang digunakan untuk menentukan sumber data dari responden wawancara.

Kriteria yang digunakan untuk memilih informan untuk penelitian ini adalah terdaftar sebagai Perempuan pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin. Kriteria diatas dipilih dengan pertimbangan karena penelitian ini berfokus pada peran serta kontribusi perempuan pekerja. Berikut jenis informan dalam penelitian, yaitu :

- a. Informan Kunci (Utama), yaitu orang yang sangat memahami masalah yang sedang diteliti. Penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah para perempuan pekerja yang langsung ikut dalam pengolahan ikan patin di Desa Koto Mesjid. Namun disini peneliti hanya memilih 2 (dua) orang yang berperan aktif, dan memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terhadap peneliti seputar perubahan yang dialami oleh perempuan dalam pengolahan ikan patin.
- b. Informan Pendukung merupakan orang yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti. Informan pendukung pada penelitian ini adalah 2 (dua) Pendiri Usaha pengolahan ikan patin dan 4 (empat) perempuan pekerja di industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid. Berikut sumber data daftar informan penelitian pada tabel 3.1 sebagai berikut :



**Tabel 3.1. Informan Penelitian**

*Sumber : Data informan penelitian (2025)*

No	Nama	Jabatan	Jenis Informan	Jumlah
1.	Hadima	Perempuan pekerja pencuci ikan di pengolahan ikan patin salai	Informan Kunci	1 Orang
2.	Sesmianti	Perempuan Pekerja di pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish	Informan Kunci	1 Orang
3.	Dewi Harnum	Perempuan pekerja pencuci ikan di pengolahan ikan patin salai	Informan Pendukung	1 Orang
4.	Eel	Perempuan pekerja pencuci ikan di pengolahan ikan patin salai	Informan Pendukung	1 Orang
5.	Repidayani	Perempuan Pekerja di pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish	Informan Pendukung	1 Orang
6.	Leni Marlina	Perempuan Pekerja di pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish	Informan Pendukung	1 Orang
7.	Firman Edi	Pemilik Usaha Pengolahan Ikan Patin Salai	Informan Pendukung	1 Orang
8.	Nani Widya Wati	Pemilik Usaha Pengolahan Ikan Patin Graha Pratama Fish	Informan Pendukung	1 Orang
<b>Jumlah</b>				<b>8 Orang</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memerlukan tahap atau langkah yang baik dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid serta relevan dengan kenyataannya. Penulis Menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta yang ada dengan cara mengamati, mencatat apa saja yang tanpa pada saat melakukan penelitian (Hasanah, 2017). Observasi atau pengamatan yang peneliti lakukan adalah mengamati kegiatan perempuan pekerja serta mengamati kehidupan perempuan pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Masjid Kecamatan XIII Koto Kampar.

Dalam menentukan data dan informasi pada tahap observasi melakukan pemantauan langsung ke 2 (dua) industri pengolahan ikan patin saat sedang berlangsung kegiatan kerja pada perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin salai dan di industri pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish. Mengumpulkan informasi, data, serta file arsip profil Desa penelitian

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Maksud diadakannya wawancara seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba antara lain “mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain” (Lexy Moleong J, 2015).

Wawancara Menurut Yunus (2010) agar wawancara efektif, maka terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu: Mengenalkan diri, menjelaskan maksud kedatangan, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada 2 (dua) Pemilik Usaha Pengolahan Ikan Patin yaitu industri pengolahan ikan patin salai dan industri pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish serta 6 (enam) perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin yaitu 3 (tiga) perempuan pekerja pencuci ikan patin salai, dan 3 (tiga) perempuan pekerja di pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish. Mengenai Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

### 3. Dokumentasi

Informasi juga didapat dengan fakta seperti surat, pencatatan harian, arsip gambar, hasil. Dokumen dapat menjadi acuan untuk menggali informasi yang terjadi di masa lalu. Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian sangat berpengaruh terhadap tambahan informasi seperti memberikan gambaran tentang informasi distribusi penduduk, lokasi geografis, sistem persekolahan, dan lain-lain.

Penulis menggunakan data-data dokumentasi yaitu untuk memperoleh data yang berkenaan dengan Perubahan Sosial Ekonomi Pada Perempuan di Industri Pengolahan Ikan Patin. Dokumentasi tersebut adalah mengenai semua hal yang berkaitan dengan Perempuan yang terlibat di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid.

### 3.6 Validitas Data

Validitas Data merupakan derajat ukuran yang menunjukkan klasifikasi ketepatan dan keabsahan dari instrument dalam pengumpulan data. Validitas membuktikan ketepatan pada data yang ada dalam objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validitas data juga merupakan tahap yang dijalankan setelah menggabungkan data dilakukan untuk menjaga keaslian data dan hasil pada penelitian kualitatif, artinya dapat digunakan uji validitas data menggunakan metode triangulasi. Pada penelitian kualitatif, perangkat yang paling utama adalah manusia, maka dari itu yang ditelaah adalah keaslian pada datanya. Menurut Wijaya (2018), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Berikut adalah beberapa teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat kredibilitas data dalam penelitian ini:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi sumber. Proses ini dilakukan dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara dengan pekerja, pemilik usaha pengolahan ikan patin, dan staf Desa Koto Mesjid, serta dokumen pendukung, seperti arsip produksi, data pekerja, dan laporan desa. Dengan memeriksa kesesuaian antara data yang diperoleh dari berbagai sumber dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen yang tersedia, peneliti dapat memastikan keabsahan dan memperkuat temuan yang menggambarkan perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi dalam industri ikan patin.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode triangulasi untuk menguji kredibilitas data. Mereka melakukannya dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Misalnya, peneliti melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pekerja di industri pengolahan ikan patin. Mereka melihat pola kerja, interaksi sosial, dan kondisi lingkungan kerja mereka, dan kemudian melakukan wawancara mendalam dengan pekerja untuk memastikan bahwa apa yang mereka katakan sesuai dengan apa yang mereka lihat di lapangan. Peneliti juga menggunakan foto, catatan harian lapangan, dan dokumen resmi sebagai referensi. Karena berbagai metode telah digunakan untuk memverifikasi data, mereka lebih valid.

#### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang dipeoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel (Wijaya, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi waktu untuk meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Untuk memastikan konsistensi informasi yang diberikan, peneliti melakukan wawancara pada waktu yang berbeda, seperti pagi, siang, dan sore hari. Observasi dan dokumentasi juga dilakukan selama berbagai waktu, seperti saat istirahat dan setelah jam kerja. Ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perubahan sosial dan ekonomi pekerja sepanjang waktu. Dengan cara ini, peneliti dapat menghasilkan temuan yang lebih akurat dan konsisten dengan membandingkan dan menguji keakuratan data yang mereka peroleh.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Sujarweni, 2023). Sedangkan Analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan & Biklen 1982 merupakan usaha yang dilakukan dengan bekerja menggunakan data, mengelompokkan data, memilah menjadi sesuatu yang dapat diolah, mensintesiskannya, mencari kemudian menemukan dan menentukan pola, menemukan hak yang penting dan hal yang dipelajari serta yang didapat dan diceritakan kepada orang lain. Adapun Analisis data menurut Miles dan Huberman menjelaskan aktifitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu :

#### 1. Data Reduksi (*Data Reduction*)

Data didapat dari lokasi dengan jumlah yang banyak maka dari itu diperlukan analisa data dengan melakukan reduksi data. Reduksi data adalah proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kekuasaan, serta ketajamandan keluasaan wawasan. Reduksi data dilakukan dengan cara merumuskan, memilah data yang penting dan berfokus pada hal yang perlu dan penting. Maka data yang direduksi akan memberikan gambaran yang dapat memudahkan peneliti dalam pencarian dan pengumpulan data.

Dalam Penelitian ini sebagai langkah awal dalam menganalisis data yang dikumpulkan dari berbagai sumber di lapangan, peneliti melakukan proses reduksi data. Mengingat banyaknya informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti secara hati-hati memilah dan merumuskan data yang relevan dengan subjek penelitian, yaitu perubahan sosial dan ekonomi yang dialami pekerja di industri pengolahan ikan patin. Data yang tidak relevan langsung dengan subjek penelitian juga dipilah dan dirumuskan.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data disajikan dalam bentuk uraian ringkas, bagian dan sejenisnya. Dengan *mendisplay* data dapat mempermudah dalam memahami yang terjadi dan melaksanakan perencanaan langkah berikutnya berdasarkan yang dipahami.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dipresentasikan dalam bentuk uraian singkat, kutipan wawancara, dan pengelompokan informasi ke dalam tema-tema tertentu yang berkaitan dengan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi pada perempuan pekerja. Setelah proses reduksi selesai, data yang dipilih kemudian disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Misalnya, peneliti mengumpulkan data berdasarkan kategori tertentu, seperti perubahan hubungan sosial di tempat kerja, peningkatan peran perempuan dalam keluarga, perubahan pola konsumsi, dan penghasilan. Dengan menyajikan data ini, peneliti dapat melihat perubahan atau kecenderungan baru dan merancang langkah analisis berikutnya dengan lebih terarah dan efektif.

### 3. Kesimpulan atau Verifikasi Data (*Conclusion Drawing / Verification*)

Tujuan pekerjaan ini adalah untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dengan menemukan hubungan, persamaan, dan perbedaan. Agar lebih tepat dan objektif, kesimpulan ditarik dengan membandingkan bagaimana pernyataan subjek sesuai dengan konsep dasar penelitian. Dimulai dengan pengumpulan data, pemilihan, pengkategorian, perbandingan dan penyatuan, dan penafsiran, proses analisis data disusun secara sistematis.

Dalam penelitian ini penelitian dimulai dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, proses pengumpulan dan verifikasi data dilakukan secara sistematis, dengan tujuan untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan dan memahami hubungan, persamaan, dan perbedaan di antara pengalaman perempuan pekerja. Selanjutnya, penelitian melakukan penentuan dan pengkategorian data berdasarkan tema tertentu, seperti sosial dan ekonomi. Selanjutnya, data disatukan dan ditafsirkan untuk membuat kesimpulan yang objektif dan sesuai dengan keadaan di lapangan. Ini memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar menggambarkan perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada perempuan pekerja yang bekerja di industri pengolahan ikan patin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1 Profil Desa Koto Mesjid

Desa Koto Mesjid merupakan salah satu desa yang terletak di kabupaten kampar, desa ini desa yang direlokasi atau pemindahan transmigrasi lokal dari proyek PLTA Koto Panjang, tepatnya pada tahun 1992. Desa Koto Mesjid merupakan salah satu desa dari 8 (delapan) desa yang termasuk ke dalam daerah genangan Waduk PLTA Koto Panjang. Pada awalnya desa Koto Mesjid masih bergabung dengan desa induk yaitu Desa Pulau Gadang. Pada tahun 1999 terjadi pemekaran dari Desa Pulau Gadang pada tahun berdasarkan surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: 247 Tahun 1999, yang dipimpin oleh Pjs. Bapak Bakaruddin.

**Gambar 4.1**  
**Kantor Desa Koto Mesjid**



*Sumber: Website profil Desa Koto Mesjid*

#### 4.1.1 Letak Geografis

Desa Koto Mesjid masuk kedalam wilayah kecamatan XIII Koto Kampar, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Desa Silam Kecamatan Kuok
- b. Sebelah Selatan berbatas dengan ulayat kenegarian pulau gadang
- c. Sebelah Barat berbatas dengan Desa Pulau Gadang Kecamatan XIII Koto Kampar
- d. Sebelah Timur berbatas dengan Desa Merangin Kecamatan Kuok

Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar memiliki luas lahan wilayah sejumlah 425,5 Ha sebagai berikut :

- a. Lahan yang di gunakan untuk pemukiman 120 Ha

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Lahan dengan luas sebesar 305,5 Ha digunakan sebagai lokasi non pemukiman.

Jarak Desa Koto Mesjid dengan ibu Kota Kecamatan, Kabupaten dan Propinsi antara lain :

- a. Jarak dengan ibukota kecamatan 15 km, waktu tempuh + 25 menit
- b. Jarak dengan ibukota kabupaten 21 km, waktu tempuh + 45 menit
- c. Jarak dengan ibukota propinsi 99 km, waktu tempuh + 90 menit

#### 4.1.2 Demografi

Menurut Data Statistik Profil Desa Koto Mesjid pada tahun 2025 penduduk Desa Koto Mesjid berjumlah 693 KK dan 2.467 jiwa. Dengan rincian 1.239 jiwa berjenis kelamin laki-laki 1.228 jiwa berjenis kelamin perempuan. Berikut ini tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin :

**Tabel 4.1**

**Jumlah Penduduk Desa Koto Mesjid**

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1.	Laki-laki	1.239 Jiwa
2.	Perempuan	1.228 Jiwa
	Jumlah	2.467 Jiwa

Sumber : Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. <https://kotomesjid.com/data-desa> (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk Desa Koto Mesjid berjumlah 2.328 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.194 jiwa dan perempuan sebanyak 1.134 jiwa. Selain berdasarkan jenis kelamin masyarakat juga dapat dikelompokkan berdasarkan usianya. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.2 dengan jumlah masyarakat berdasarkan usia :

**Tabel 4.2**

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah
1.	0-4 Tahun	154 Jiwa
2.	5-9 Tahun	209 Jiwa
3.	10-14 Tahun	227 Jiwa
4.	15-19 Tahun	248 Jiwa
5.	20-24 Tahun	251 Jiwa
6.	25-29 Tahun	215 Jiwa
7.	30-34 Tahun	171 Jiwa
8.	35-39 Tahun	185 Jiwa
9.	40-44 Tahun	195 Jiwa
10.	45-49 Tahun	167 Jiwa
11.	50-54 Tahun	140 Jiwa
12.	55-59 Tahun	99 Jiwa

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13.	60-69 Tahun	63 Jiwa
14.	70-74 Tahun	22 Jiwa
15.	75+	30 Jiwa

Sumber : Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. <https://kotomesjid.com/data-desa> (2024)

Dapat dilihat bahwa usia produktif pada masyarakat Desa Koto Mesjid berada pada usia 20-29 tahun. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.3 dengan jumlah penduduk berdasarkan pendidikan :

## a. Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk semua orang, yang mana pendidikan berhak untuk dimiliki oleh golongan semua masyarakat. Pendidikan bertujuan untuk tempatnya menimbah ilmu baik ilmu pengetahuan formal maupun ilmu pengetahuan non formal. Pendidikan di daerah dapat mempengaruhi pola perkembangan dan kehidupan daerah tersebut (Assa Riswan, 2022).

Desa Koto Mesjid dapat dikatakan bahwa tingkat pendidikan masyarakatnya baik. Dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat yang banyak ditingkat pendidikan SMA Sederajat sebanyak 634 jiwa. Disini dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Koto Mesjid menyadari dan peduli akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan masyarakat. Berikut Tabel 4.3 jumlah penduduk berdasarkan pendidikan yang ada di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Tabel 4.3

## Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	268 Jiwa
2.	Tidak Tamat SD Sederajat	73 Jiwa
3.	Belum Tamat SD Sederajat	278 Jiwa
4.	SD Sederajat	514 Jiwa
5.	SMP Sederajat	434 Jiwa
6.	SMA Sederajat	634 Jiwa
7.	D I (Diploma I)	11 Jiwa
8.	D II (Diploma II)	8 Jiwa
9.	D III (Diploma III)	66 Jiwa
10.	S1 (Strata/Sarjana)	169 Jiwa
11.	S2 (Magister)	8 Jiwa

Sumber : Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. <https://kotomesjid.com/data-desa> (2024)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Koto Mesjid dominan berada di tingkat SMA sederajat sebanyak 634 jiwa, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan SD sederajat tersebut sebanyak 514 dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Koto Mesjid mempunyai kesadaran penuh akan pentingnya pendidikan yang baik, dan dapat dilihat dari besarnya jumlah peserta didik tingkat SMA Sederajat, SD Sederajat, serta Mahasiswa/i.

Desa Koto Mesjid memiliki Sarana dan prasarana untuk masyarakat yang meliputi sarana pendidikan, sarana keagamaan, dan sarana umum. Berikut tabel 4.4 berdasarkan sarana dan prasarana yang ada di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

**Tabel 4.4**  
**Sarana dan Prasarana Pendidikan**

No	Sarana	Jumlah
1.	TK (Taman Kanak-kanak)	1 Unit
2.	SD (Sekolah Dasar) Negeri	2 Unit
3.	SD Swasta	1 Unit
4.	SMP Sederajat	-
5.	SMA Sederajat	-

*Sumber : Wawancara dengan Staf Kantor Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar (2025)*

Dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sarana pendidikan di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar TK (Taman Kanak-Kanak) sebanyak 1 sekolah, SD (Sekolah Dasar) Negeri sebanyak 2 sekolah, SD (Sekolah Dasar) Swasta 1 sekolah, SMP Sederajat

b. Agama

Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman, tidak hanya dalam hal adat istiadat dan seni budaya, tetapi juga dalam bahasa, suku, dan agama. Meskipun mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, ada juga banyak warga yang menganut agama lain seperti Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu. Setiap agama memiliki aturan dan cara ibadahnya masing-masing. Namun, perbedaan ini seharusnya tidak menjadi alasan untuk terpecah belah.

Masyarakat di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar menganut agama Islam sebanyak 2.377 Jiwa, Protestan sebanyak 22 Jiwa, dan Katolik 57 Jiwa. Berikut Tabel 4.5 jumlah penduduk berdasarkan Agama :

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Penduduk berdasarkan Agama**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	2.377 Jiwa
2.	Protestan	22 Jiwa
3.	Katolik	57 Jiwa
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Konghucu	-

*Sumber : Wawancara dengan staf Kantor Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar (2025)*

Dari Tabel 4.5 jumlah penduduk berdasarkan Agama Islam sebanyak 2.377 Jiwa, Protestan sebanyak 22 Jiwa, dan agama katolik sebanyak 57 Jiwa, maka dapat dijelaskan bahwa mayoritas penduduk Desa Koto Mesjid mayoritas beragama Islam.

Adapun sarana keagamaan di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar pada Tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4.6**  
**Tempat ibadah di Desa Koto Mesjid**

No	Sarana	Jumlah
1.	Mesjid	3
2.	Mushollah	4

*Sumber: Wawancara dengan Staf Kantor Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar (2025)*

Dari Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar sarana keagamaan Mesjid sebanyak 3 gedung dan Musholla sebanyak 4 gedung. Penduduk Desa Koto Mesjid hanya memiliki sarana ibadah untuk yang beragama islam.

c. **Perekonomian**

Jika dilihat dari segi ekonomi masyarakat di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar memiliki mata pencarian yang beragam seperti bidan, perawat, apoteker, sopir, pedagang, perangkat Desa, kepala Desa, wiraswasta, dokter, guru, wartawan, lainnya, mekanik, tukang jahit, buruh peternakan, buruh nelayan/perikanan, buruh tani/perkebunan, buruh harian lepas, karyawan honorer, karyawan swasta, industri, peternak, petani/pekebun, POLRI, TNI, PNS, Pensiun, mengurus rumah tangga, belum/tidak bekerja. Akan tetapi pencaharian yang paling mendominasi di Desa Koto Mesjid adalah Petani perkebunan. Berikut ini tabel berdasarkan jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.7**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharaan**

No	Mata Pencaharaan	Jumlah
1.	Bidan	4 Jiwa
2.	Perawat	10 Jiwa
3.	Apoteker	1 Jiwa
4.	Sopir	5 Jiwa
5.	Pedagang	36 Jiwa
6.	Perangkat Desa	12 Jiwa
7.	Kepala Desa	1 Jiwa
8.	Wiraswasta	84 Jiwa
9.	Lainnya	3 Jiwa
10.	Dokter	1 Jiwa
11.	Guru	35 Jiwa
12.	Wartawan	1 jiwa
13.	Mekanik	3 Jiwa
14.	Tukang Jahit	1 Jiwa
15.	Buruh Peternakan	1 Jiwa
16.	Buruh Nelayan/Perikanan	3 Jiwa
17.	Buruh Tani/Perkebunan	86 Jiwa
18.	Buruh Harian Lepas	8 Jiwa
19.	Karyawan Honorer	34 Jiwa
20.	Karyawan Swasta	22 Jiwa
21.	Industri	5 Jiwa
22.	Peternak	1 Jiwa
23.	Petani/Perkebun	328 Jiwa
24.	POLRI	3 Jiwa
25.	TNI	3 Jiwa
25.	PNS	49 Jiwa
26.	Pensiun	12 Jiwa
27.	Pelajar/Mahasiswa	510 Jiwa
28.	Mengurus Rumah Tangga	508 Jiwa
29.	Belum/Tidak Bekerja	693 Jiwa

Sumber : Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. <https://kotomesjid.com/data-desa> (2024)

Berdasarkan tabel 4.7 jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian pekerja masyarakat Desa Koto Mesjid dibuat sesuai dengan hasil dari Kartu Tanda Penduduk, dan dari hasil wawancara penulis dengan salah satu staf Kantor Desa Koto Mesjid bahwa pekerjaan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan Kartu Tanda Penduduk masyarakat juga sebagai Petani Ikan Patin dan ada juga sebagai pengusaha.

Desa Koto Mesjid memiliki luas lahan sejumlah 425,5 ha yang dimana luas sebesar 120 digunakan sebagai lokasi pemukiman dan luas sebesar 305,5 ha digunakan sebagai lokasi non pemukiman. Berikut ini tabel lahan wilayah Desa Koto Mesjid :

Tabel 4.8

## Lahan Wilayah Desa Koto Mesjid

No	Lahan	Besar Lahan
1.	Perkebunan	173 Ha
2.	Kolam	132 Ha
3.	Lahan Pekarangan	120 Ha

Sumber : *Profil Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*. <https://kotomesjid.com/data-desa> (2024)

#### 4.2 Industri Pengolahan Ikan Patin

Industri pengolahan ikan patin di Desa Koto Mesjid, yang berada di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar dianggap sebagai pusat budidaya ikan patin terbesar di wilayah Kampar. Karena ekonominya sangat bergantung pada perikanan, terutama ikan patin, desa ini bahkan disebut “Kampung Patin”. Desa Koto Mesjid berhasil mengembangkan industri ikan patin dengan status Desa sebagai pusat perikanan air tawar diperkuat oleh pengetahuan masyarakat lokal tentang budidaya ikan dan dukungan pemerintah.

Desa Koto Mesjid memiliki industri ikan patin yang sangat besar dan terus berkembang. Produksi ikan patin setiap bulan mencapai ratusan bahkan ribuan ton, dan kemudian dijual ke berbagai provinsi, seperti Pekanbaru, Sumatera Barat, dan provinsi lainnya. Dijual tidak hanya sebagai ikan segar, tetapi juga diolah menjadi berbagai produk turunan seperti nugget, bakso, abon, fillet patin, dan kerupuk kulit ikan patin. Berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang muncul di desa ini membuat produk-produk ini, salah satunya adalah Graha Pratama Fish, yang sangat terkenal di wilayah Kampar. Selain memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat, industri olahan ini meluas pasar.

Industri Pengolahan ikan patin di Desa Koto Mesjid terdapat 9 (Sembilan) pengolahan ikan patin salai dan 2 (dua) pengolahan ikan patin tidak salai yang membuat produk olahan menjadi kripik kulit patin, naget patin, bakso patin, abon patin, dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis hanya memilih industri pengolahan ikan patin salai dan pengolahan ikan patin graha pratama fish karena industri pengolahan ikan patin ini telah berdiri sudah lama dan banyak memperkerjakan para perempuan pekerja

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemasaran produk juga sudah sampai ke pasar diluar daerah indonesia. Selain dengan pertimbangan waktu peneliti hanya mengambil 2 (dua) industri pengolahan ikan patin yang ada di Desa Koto Mesjid. Berikut ini akan dijelaskan tentang Industri Pengolahan Ikan Patin Salai dan Industri Pengolahan Ikan Patin Graha Prtama Fish:

#### 4.2.1 Industri Pengolahan Ikan Patin Salai

Gambar 4.2

Industri Pengolahan Ikan Patin



Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti (2025)

##### 1. Awal mula berdirinya Pengolahan ikan patin salai

Usaha pengolahan hasil perikanan di Kabupaten Kampar dimiliki oleh Masyarakat Kabupaten Kampar, tetapi dahulu masih dilakukan secara tradisional dan bertujuan untuk menjaga kualitas ikan dari hasil tangkapan nelayan yang belum terjual. Beberapa bentuk olahan ikan hasil tangkapan, seperti ikan asin dan ikan asap, diproses secara manual. Pengolahan asap beralih dari ikan hasil tangkapan ke ikan hasil budidaya, terutama ikan patin kolam, karena ikan hasil tangkapan di perairan umum secara bertahap berkurang. Dengan bertambahnya dan berkembangnya metode pengolahan ikan, terutama ikan salai patin, yang dilakukan masyarakat secara tradisional dan sulit untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan olahan kemudian dimaksudkan untuk menyatukan pengolah dalam satu wadah bisnis atau area, terutama pengolah di Desa Koto Mesjid kec. XIII Koto Kampar. Maka lahirlah Sentra pengolahan Hasil Perikanan Air Tawar Kabupaten Kampar Propinsi Riau yang dibangun berdasarkan SK Dirjen P2HP DKP RI nomor : KEP.69/DJ-P2HP/2007 tanggal 20 September 2007.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Industri pengolahan ikan patin salai yang penulis wawancara berdiri sudah sejak tahun 2007 yang dinamakan Sentra pengolahan hasil perikanan. Kelompok pengolahan ikan patin yang aktif dalam menjalankan pengolahan di Sentra pengolahan hasil perikanan sebanyak 9 kelompok UMKN Industri pengolahan ikan patin tersebut adalah Putra Agung, Mitra Salai, Salai dua putri, Rezky Salai, Arios Fish, Acu Gali Salai, Wali Salai, Riwan Salaidan Qintan Salai. Namun penulis hanya mengambil satu industri pengolahan ikan patin salai, Salah satu Kelompok UMKM bernama Putra Agung dengan nama brand sendiri Putra Niaga pengolahan ikan patin salai yang dimiliki oleh bapak Firman Edi yang ada di Desa Koto Mesjid. Anggota pekerja perempuan yang bekerja sebagai pencuci ikan patin sebanyak 7 (tujuh) orang, yang mana penulis hanya meneliti khusus pekerja perempuan, dan ini berbeda tempat pengolahan, 3 (tiga) di Desa Koto Mesjid dan 4 (empat) pekerja perempuan di Desa Pulau Gadang, yang mana penulis hanya meneliti perempuan pekerja yang ada di industri pengolahan ikan patin. Dapat dilihat dibawah ini tabel pekerja industri pengolahan ikan patin.

**Tabel 4.9**  
**Pekerja Pengolahan Ikan Patin Salai**

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	Firman Edi	Ketua	1 Orang
2.	Herman	Sekretaris	1 Orang
3.	Esi Domelia	Bendahara	1 Orang
4.	1. Marzuki 2. Abdul Jalil 3. Aprizon 4. Zaid	Budidaya Ikan Patin	4 Orang
5.	1. Azwid 2. Aprizon Chandra	Penangkapan	2 Orang
6.	1. Agus Raditya 2. Awang 3. Fadli Hakim 4. M. Gunawan	Pengasapan/Penyalai	4 Orang
7.	1. Hadimah 2. Dewi Harnum 3. Eel 4. Ubai 5. Mana 6. Upik 7. Mini	Pencuci Ikan	7 Orang
8.	1. Sarial 2. Zaid Antoni	Pemasaran	2 Orang

Sumber: Wawancara bersama pemilik industri pengolahan ikan patin salai (2025)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pada Tabel 4.9 diatas dapat dilihat data yang Pekerja di industri pengolahan ikan patin salai milik Bapak Firman Edi di Desa Koto Mesjid melibatkan sebanyak 23 orang tenaga kerja, dengan tugas yang terstruktur dibagi menjadi bagian administratif (Ketua, sekretaris dan bendahara), teknis (budidaya dan penangkapan ikan), pengolahan (asapan dan pencucian), dan pemasaran. Yang paling menonjol adalah bahwa ada tujuh pekerja perempuan yang bekerja sebagai pencuci ikan, yang mana dari 7 (tujuh) pekerja perempuan sebagai pencuci ikan penulis hanya mengambil 3 (tiga) instrumen penelitian yang khusus di pengolahan yang ada di Desa Koto Mesjid.

## 3. Kegiatan Pengolahan Ikan Patin Salai

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh pekerja di industri pengolahan ikan patin Salai antara lain:

- 1) Pemilihan dan Penangkapan Ikan Patin  
Setelah diambil langsung dari kolam dan dibersihkan dari lumpur, ikan patin yang akan diasapi dipilih dari hasil budidaya dengan ukuran dan berat tertentu agar menghasilkan daging yang tebal dan rata saat diasapi.
- 2) Pembersihan dan Penyiangan  
Setelah ditangkap, ikan dibelah bagian perutnya untuk dibuang isi perut dan insangnya, dicuci bersih dari kotoran dan darah, proses ini dilakukan secara manual menggunakan pisau.
- 3) Pembelahan dan Perendaman  
Ikan patin kemudian dibelah kupu-kupu digunakan untuk membelah ikan patin secara simetris dari punggung atau perut. Setelah itu, ikan direndam selama beberapa jam dalam larutan garam atau bumbu alami untuk memberikan rasa dan membantu proses pengawetan.
- 4) Penirisan dan Persiapan Pengasapan  
Setelah direndam, ikan ditiriskan hingga sisa air tidak banyak lagi. Ikan lalu disusun di atas para-para (rak bambu atau kawat) yang telah disiapkan di ruang pengasapan.
- 5) Pengasapan (Penyalai)  
Pengasapan dilakukan menggunakan kayu bakar tertentu seperti kayu rambutan atau kayu karet yang menghasilkan aroma khas. Proses ini berlangsung selama 8–12 jam tergantung ukuran ikan dan kelembaban yang diinginkan. Selama proses ini, ikan dibolak-balik secara berkala agar matang merata dan tidak gosong.
- 6) Pendinginan dan Penyimpanan  
Setelah proses pengasapan selesai, ikan dibiarkan dingin secara alami di tempat terbuka. Setelah suhu ikan turun, ikan salai dapat langsung dikemas atau disimpan di tempat yang bersih dan kering.
- 7) Pengemasan dan Distribusi  
Ikan salai yang telah siap kemudian dikemas menggunakan plastik bening atau kemasan vakum agar lebih higienis dan tahan lama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produk ini kemudian dipasarkan di pasar lokal, toko oleh-oleh, maupun dijual secara daring ke luar daerah.

**Gambar 4.3**

**Membersihkan dan mencuci isi dalam ikan patin**



*Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti kegiatan pekerja perempuan di industri pengolahan ikan patin salai (2025)*

Pada Gambar 4.3 dapat dilihat perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin sedang melakukan kegiatan pekerjaan mereka membersihkan dan mencuci isi dalam ikan patin. Sebelum ikan diproses menjadi seperti produk lain, pengasapan, proses ini merupakan tahapan awal yang sangat penting.

**Gambar 4.4**

**Proses Pengasapan/Penyalan ikan patin**



*Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti kegiatan pekerja proses pengasapan/penyalan ikan salai (2025)*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada Gambar 4.4 ini menunjukkan proses pengasapan ikan patin di salah satu industri pengolahan di Desa Koto Mesjid. Proses ini dilakukan oleh pekerja laki-laki, yang mana tahap pengasapan/penyalain ini merupakan tahapan penting dalam menghasilkan ikan salai bernilai jual tinggi.

### 4.2.2 Industri Pengolahan Ikan Patin Graha Pratama Fish

Gambar 4.5

Pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish



Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti (2025)

#### 1. Awal mula industri pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish

Industri Pengolahan Ikan Patin Graha Pratama Fish merupakan usaha yang bergerak di dalam pengolahan ikan patin yang ada di Desa Koto Mesjid. Pada awalnya, pengolahan ikan patin didirikan sebagai bisnis rumahan di industri rumahan pada tahun 2007 dengan peralatan pengolahan yang terbatas. Bisnis ini kemudian berkembang ke bidang pembenihan ikan, pembesaran ikan, pakan ikan dan Pengolahan ikan. Salah satu pengolahan ikan patin ini sangat banyak di minati oleh masyarakat dan wisatawan yang datang ke Desa Koto mesjid karena mudah diolah dan memiliki nilai jual yang tinggi, dan olahan ikan patin merupakan kualitas produk akhir, Graha Pratama Fish mengolah fillet ikan patin dengan teliti dan higienis. Ikan patin mempunyai masa prosesnya sebelum di olah ikan patin dimulai dari pembersihan, pengulitan, dan penghilangan lemak. Selanjutnya, daging ikan, kulit ikan dibersihkan dan di olah menjadai berbagai macam olahan seperti, Bakso ikan patin, naget ikat patin, krispi ikan patin, abon ikan patin,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kripik kulit ikan patin. Kemudian Pengemasan ikan patin yang sudah siap untuk dikirim ke pasar atau pelanggan adalah tahap terakhir. Semua proses ini dilakukan dengan memperhatikan standar kebersihan dan mutu sehingga produk yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memuaskan pelanggan.

Industri pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish merupakan industri pengolahan yang dipegang oleh ibu Nani Widia Wati, yang mana pengolahan ini menggunakan bahan mentah hasil dari budidaya ikan patin punya pribadi dari suami pemilik pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish. Pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish mempunyai 5 (Lima) orang perempuan pekerja khusus pekerja pengolahan ikan patin, yang mana penulis hanya meneliti 3 (tiga) informan penelitian. Pekerja perempuan di industri pengolahan ikan patin bekerja mulai dari pembersihan, pengulitan, dan penghilangan lemak. Dapat dilihat dibawah ini tabel pekerja industri pengolahan ikan patin.

**Tabel 4.10**  
**Pekerja Pengolahan Ikan Patin Graha Pratama Fish**

No	Nama	Pekerjaan	Jumlah
1.	Suhaimi	Ketua	1 Orang
2.	Doni Maryadi	Pemasaran	1 Orang
3.	Poniman Hertono	Prosuksi	1 Orang
4.	Nani Widia Wati	Keuangan	1 Orang
5.	Poniman	Pembenihan	1 Orang
6.	Oki Satrio	Pakan	1 Orang
7.	Rasno	Budidaya	1 Orang
8.	Nani Widia Wati	Pengolahan	1 Orang
9.	Geneper Sidik	Pelatihan	1 Orang
10.	1. Sesmianti 2. Repidayani 3. Leni Marlina 4. Rosnaini 5. Iin Perlina	Pekerja Perempuan di industri Pengolahan Ikan Patin Graha Pratama Fish	5 Orang

*Sumber: Wawancara bersama pemilik industri pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish (2025)*

Berdasarkan pada Tabel 4.10 diatas dapat dilihat data yang Pekerja di industri pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish yang berada di Desa Koto Mesjid dan dikelola oleh Ibu Nani Widia Wati merupakan usaha yang telah berkembang secara terstruktur dengan total 10 posisi kerja yang mencerminkan sistem organisasi yang baik. Industri ini tidak hanya berkonsentrasi pada pengolahan produk akhir, juga melibatkan aktivitas hulu seperti pembenihan, pemberian pakan, dan budidaya ikan patin, yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semuanya dikelola secara mandiri oleh keluarga pemilik ikan patin. Meskipun perusahaan kecil, operasi ini dikelola secara profesional, seperti yang ditunjukkan oleh pembagian tugas yang mencakup posisi strategis seperti ketua, keuangan, pemasaran, produksi, dan pelatihan. Di industri ini, keterlibatan pekerja perempuan, yang terdaftar dalam satu posisi tetapi sebenarnya berjumlah 5 (lima) orang, dari 5 pekerja perempuan di industri pengolahan ikan patin graha pratama fish penulis hanya mengambil 3 (tiga) pekerja perempuan di industri pengolahan ikan patin. Pekerja perempuan bertanggung jawab atas proses pengolahan awal, seperti pengulitan, pembersihan, dan penghilangan lemak ikan. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan inti produksi menunjukkan bahwa mereka berkontribusi langsung pada keberlanjutan bisnis dan ekonomi keluarga dan masyarakat sekitar mereka.

#### 2. Kegiatan Pengolahan Ikan Patin Graha Prtama Fish

Adapun Kegiatan Pengolahan Ikan Patin Graha Pratama Fish anatara lain:

##### 1) Penerimaan dan Pemilahan Ikan Patin

Pekerja perempuan turut membantu menerima ikan patin hasil budidaya yang dibawa dari kolam milik pemilik usaha. Ikan kemudian dipilah berdasarkan ukuran dan kualitas untuk menentukan mana yang layak diolah menjadi fillet dan produk olahan lainnya.

##### 2) Pembersihan Ikan Patin

Tahapan ini mencakup pembuangan kotoran, sisik halus, serta isi perut ikan. Pekerjaan ini dilakukan secara manual dengan pisau tajam dan dilakukan secara hati-hati untuk menjaga bentuk daging tetap utuh.

##### 3) Pengulitan dan Penghilangan Lemak

Setelah ikan dibersihkan, pekerja perempuan melakukan pengulitan, yaitu memisahkan kulit dari daging ikan secara perlahan. Lemak ikan yang menempel pada permukaan daging juga dihilangkan agar produk akhir memiliki tekstur dan cita rasa yang lebih baik.

##### 4) Pencucian Daging Ikan

Daging ikan yang telah melalui proses pengulitan dicuci bersih menggunakan air mengalir. Proses ini dilakukan beberapa kali untuk memastikan tidak ada sisa darah, lendir, atau kotoran yang tertinggal.

##### 5) Persiapan Olahan Produk

Setelah daging ikan bersih, sebagian pekerja perempuan juga membantu dalam proses awal pembuatan olahan seperti bakso ikan patin, nugget, krispi, abon, dan keripik kulit ikan. Mereka bertugas menyiapkan bahan, mencacah daging, mencampurkan bumbu, dan membentuk adonan.

#### Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6) Pengemasan Produk

Pada tahap akhir, pekerja perempuan terlibat dalam pengemasan hasil olahan yang telah matang atau dibekukan. Pengemasan dilakukan dengan plastik higienis atau vakum sesuai jenis produk, lalu disusun rapi untuk dikirim ke pasar atau pelanggan.

#### Gambar 4.6

#### Kegiatan Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin Graha Pratama Fish



Sumber: Dokumentasi Pribadi peneliti kegiatan pekerja perempuan di Industri pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish (2025)

Gambar 4.6 menunjukkan pekerjaan para perempuan yang bekerja di industri ikan patin Graha Pratama Fish, beberapa di antara mereka melakukan proses pemisahan daging ikan dari bagian lain, seperti kulit dan tulang. Mereka duduk di lantai dengan alas sederhana dan berkumpul di sekitar meja rendah yang terbuat dari bahan logam yang digunakan untuk memproses ikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.7**  
**Proses Olahan Ikan Patin Graha Pratama Fish**



*Sumber: Dokumentasi Pribadi peneliti proses olahan ikan patin Graha Pratama Fish (2025)*

Gambar 4.7 menunjukkan proses pengolahan ikan patin di Graha Pratama Fish, mulai dari pemisahan daging hingga pengumpulan hasil olahan, setelah kulit ikan dibersihkan, kemudian direndam dan keringkan dengan mesin pengering, alat pengering khusus, untuk meningkatkan efisiensi produksi dan meningkatkan kualitas produk olahan. Selain kulit ikan patin, daging ikan patin juga akan di olah menjadi berbagai macam olahan khas ikan patin seperti gambar 4.6 sebagai berikut:

Gambar 4.8

## Produk olahan di Industri Pengolahan Ikan Patin



Sumber: Dokumentasi pribadi peneliti produk industri pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish (2025)

Gambar 4.8 menunjukkan berbagai produk yang dibuat oleh industri ikan patin Graha Pratama Fish, termasuk patin krispy, bakso ikan patin, abon ikan patin, kerupuk kulit patin, dan nugget ikan patin. Kemasan produk yang beragam dan menarik ini menunjukkan upaya industri untuk meningkatkan nilai tambah ikan patin dan memperluas pasar oleh-oleh khas Desa Koto Mesjid. Inovasi dalam pengolahan bahan utama ikan patin, yang diolah secara higienis dan bernilai ekonomi tinggi, menghasilkan produk-produk ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan sosial ekonomi pada keluarga perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin. Dari pandangan sosial, perempuan pekerja dalam keluarga telah berubah, sebelumnya perempuan hanya sebagai ibu rumah tangga yang mengharapkan penghasilan dari suami dan sekarang ikut dalam mencari nafkah dan ikut dalam pengambilan keputusan keluarga. Selain itu, perempuan mulai menjalani perubahan yang terjadi pada rumah tangga keluarga. Perempuan pekerja bekerja di luar rumah dan terlibat lebih aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkungan tempat tinggal. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi dan tanggung jawab sosial perempuan telah berubah dalam struktur keluarga. Dari pandangan ekonomi, peningkatan pendapatan keluarga dipengaruhi oleh keterlibatan perempuan dalam industri pengolahan ikan patin. Penghasilan yang di dapatkan oleh perempuan pekerja juga ikut digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok, biaya pendidikan anak, biaya kesehatan, dan biaya rumah tangga lainnya. Para perempuan pekerja juga menunjukkan kemampuan dalam mengelola penghasilan mereka dengan lebih terencana, yang membantu memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Para perempuan pekerja memiliki akses yang lebih baik terhadap kebutuhan pendidikan dan kesehatan keluarga berkat pekerjaan ini. Oleh karena itu, keterlibatan perempuan dalam industri pengolahan ikan patin telah membawa perubahan sosial ekonomi yang bermanfaat bagi keluarga perempuan pekerja sendiri, keluarga perempuan pekerja, dan masyarakat di sekitarnya.

### 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan dapat dipaparkan saran yang dapat menjadi acuan secara praktis dan teoritis, adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah yang terkait untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam pengolahan ikan patin pada perempuan pekerja, baik di segi pengetahuan dan kesehatan.
2. Bagi Pekerja perempuan di Industri Pengolahan Ikan Patin diharapkan untuk dapat meningkatkan keterampilan pengetahuan mereka dalam

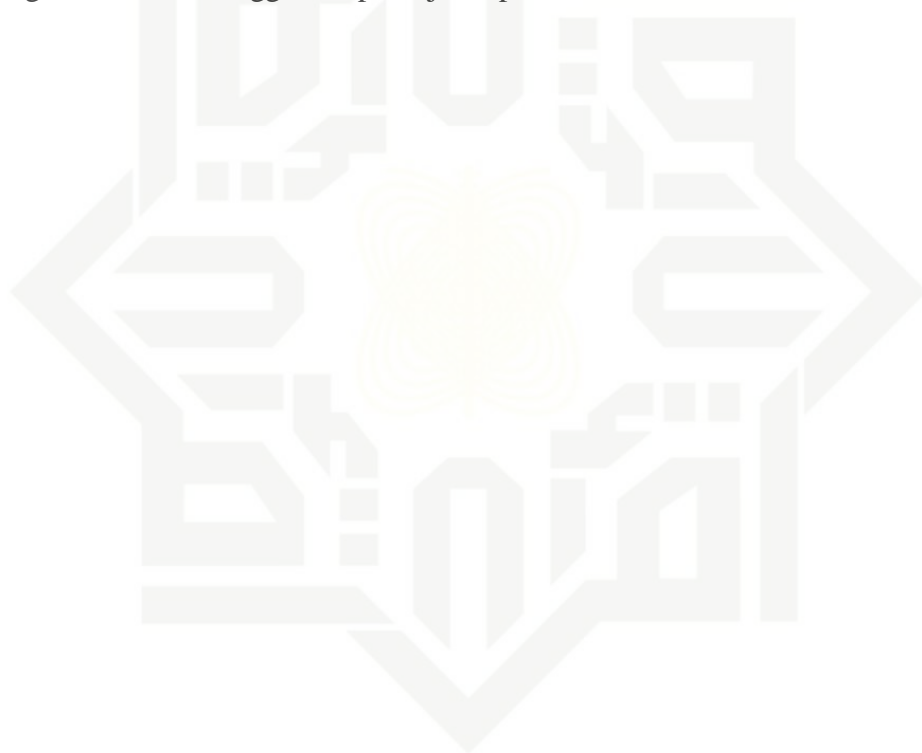


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang pengolahan ikan patin agar memiliki daya saing yang lebih baik dan membuka peluang untuk mandiri secara ekonomi.

3. Bagi Pihak Industri Pengolahan Ikan Patin diharapkan untuk dapat terus memberikan dukungan kepada pekerja perempuan, tidak hanya dalam bentuk upah yang layak tetapi juga melalui pelatihan keterampilan, peningkatan kapasitas kerja, dan penyuluhan terkait kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Bagi Keluarga Perempuan di Industri Pengolahan Ikan Patin untuk dapat terus memberikan dukungan moral dan emosional kepada perempuan yang bekerja, sehingga tetap mampu menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan pekerja tanpa tekanan sosial.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. H., & Rustantono, H. (2024). *Perubahan sosial ekonomi masyarakat wisata umbulan tanaka kabupaten malang*. 2(1), 24–33.
- Amiman, R., Mokalu, B., & Tumengkol, S. (2022). *Peran Media Sosial Facebook Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Lalue Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud*. 2(3), 1–9.
- Andriani, T. (2014). Pengolahan Ikan Pati Menjadi Makanan Variatif dan Produktif Di Desa Sawahan Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. *Jurnal Kewirausahaan*, 13(1), 1–16.
- Anik Nur Fadilah dan V. Indah Sri Pinasti, M. S. (2013). Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Pasca Berkembangnya Objek Wisata Kalibiru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Assa Riswan. (2022). *Jurnal Ilmiah Society. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Di Desa Sonuo Kecamatan Bolangitang Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*, 2(1), 1–12.
- Fadillah, N. (2024). *Perubahan Sosial Ekonomi Usaha Tani Jamur Tiram ( Studi Kasus Usahatani Jamur Tiram Bapak Rahman di Desa Gunung Perak Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai ) Program Studi Agribisnis*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Feni Auralia. (2023). *Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Way Lunik Panjang Bandar Lampung* (Vol. 4). Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, Bandar Lampung.
- Firza Nurul Hidayah. (2024). *Peran Perempuan Melalui Umkm Pada Mitra Sentral Klanting Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Desa 37 Ganti Mulyo*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hendrik. (2022). Analisis Usaha Budidaya Ikan Patin dan Prospek Pengembangannya di Desa Koto Masjid Kabupaten Kampar Provinsi Riau Analysis of Catfish Cultivation Business and its Development Prospects in Koto Mesjid Village Kampar District , Riau Province. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 27(2), 174–179.
- Herlina, E. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Wanita dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Cirebon.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jurnal Ekonomi*, 18(2), 172–207.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (1970). Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 225–245. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i2.2507>
- Huriani, Y. (2021). *Pengetahuan fundamental tentang perempuan*. 13. Retrieved from <https://digilib.uinsgd.ac.id/42622/%0Ahttp://digilib.uinsgd.ac.id/42622/1/fundamental-gender.pdf>
- Ira Oktaviani Rz, Uthia, R., & Jannah, F. (2021). Pemanfaatan Tulang Ikan Patin sebagai Tepung Tinggi Kalsium di Kampung Patin, Kabupaten Kampar. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 575–581. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.7055>
- Kamaroellah, A. (2024). *Ekonomi pembangunan (Teori dan Aplikasi)*. Pamekasan.
- Kardamo. (1998). *Manajemen Wanita Bekerja yang Efektif*. Jakarta: Balai Pustaka.
- KKP. (2018). *Usaha Pengolahan Ikan*. 22.
- Lexy Moleong J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maradia, A. W., Sondakh, S. J., Aling, D. R. R., Durand, S. S., Andaki, J. A., & Sartje, L. (2021). Peran Perempuan Pengolah Ikan Asap Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Bulawan II Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *AKULTURASI: Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan*, 9(1), 99–109.
- Mardikanto, T. (2013). *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UNS Press.
- Margaretha Pramesti, Afdal Fadlan, & Muhammad Yasin. (2023). t Sandi (2010:148) industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu set. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(2), 148–154. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i2.865>
- Martono, N. (2012). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nadila Desviana. (2023). *Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Nelayan Pasca*



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pembangunan Jaringan Listrik Bawah Laut Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat (Vol. 13). Universitas Lampung.
- Nanda Aulia Ismayanti. (2024). Pengaruh Sektor Unggulan dan Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah di Kabupaten Ogan Komering ulu dalam perspektif Ekonomi Islam Periode Tahun 2018-2022” (Vol. 15). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Neti Apriani. (2024). *Perubahan Sosial dan Ekonomi pada Desa berdaya studi di Pekon Mandiri Sejati Kecamatan Krui Selatan Kabupaten Pesisir Barat*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampun.
- Ningrum, L. A. P. S. (2022). Perubahan Ekonomi Masyarakat Akibat Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) (Studi Pada Masyarakat Kawasan Pantai Wisata Kabupaten Malang). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 4(2), 6–25. Retrieved from <https://scholarhub.ui.ac.id/jsht/vol4/iss2/2>
- Novita Anggraini, Cucu Irma Firnanda, Salsaliya Eka Faizha, Helmi Varifqi, Annisa Aprilia W, Riza Dwi Ervina, & Mentrik Hesti M. (2023). Penerapan Hubungan Industrial Terhadap Para Pemuda Desa Modongan, Kecamatan Sooko, Kabupaten Mojokerto. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(3), 187–191. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v2i4.1199>
- Nurul Huda, S. (2022). Perubahan Struktur Sosial Ekonomi Masyarakat Perdesaan. *JCIC : Jurnal CIC Lembaga Riset Dan Konsultan Sosial*, 4(2), 31–36. <https://doi.org/10.51486/jbo.v4i2.79>
- Ollenburger, & Hellen. (2011). *Sosiologi Wanita Bekerja*. Jakarta: Sunan Kalijaga Press.
- Redjeki, F. (2024). *Konsep Dasar Ekonomi* (M. Dewi, Ed.). Jl.Jemurwonosari 1/39, Wonocolo, Srurabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Risnawati. (2016). Peran Ganda Istri yang Bekerja dalam Membantu Ekonomi Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit pada Pt. Bumi Mas Agro di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 4(3), 84–97. Retrieved from <https://ejournal.ps.fisip-unmul.ac.id/site/?p=895>
- Riyanto, S., & Mardiansjah, F. H. (2018). Pengembangan Industri Pengolahan Perikanan Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 14(2), 107–118. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.113>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rohimi. (2020). *Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat* (Wijaya Lalu Hendra, Ed.). Guepedia.
- Sadono Sukirno. (2002). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (2013). *Sosilogi Suatu Pengantar* (B. S. S. Soekanto, Ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto Soerjono, S. B. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar* (embuntur@gmail.com, Ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratman. (2019). *Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Jakarta: PT. Indeks.
- Tanjung, Nur, Bhadin, A. (2015). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kreasindi; Agus Supriyatna, Ed.). Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun - Jakarta: Pt. Fajar Interpratama Mandiri.
- Ummah, M. S. (2024). Statistik Daerah Provinsi Riau 2024. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11). 14000.24044. Retrieved from [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Undang Undang No . 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian. (1984). Undang Undang No . 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian. *Undang Undang No . 5 Tahun 1984 Tentang : Perindustrian*, (5), 3. Retrieved from <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1984/5TAHUN~1984UU.htm>
- Wiranta Sujarweni. (2023). *Metodologi penelitian*. Jl. Wonosari Km.6 Demblakasari BaturetnoBanguntapan Bantul Yogyakarta.: PUSTAKABARUPRESS.
- Wati, E. R. (2020). Industrialisasi Dan Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Muslim Di Desa Kecubung Terbanggi Besar Lampung Tengah. *Sosio Religia: Jurnal Sosiologi Agama*, 01(01), 1–18. Retrieved from <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/sr%0AINDUSTRIALISASI>
- Wijaya, T. (2018). *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Yuniarti, P., Wianti, W., & Nurgaheni, N. E. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(3), 169–176. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i3.207>

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

## Lampiran I

### LAMPIRAN KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Teknik Pengumpulan Data
Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar	1. Perubahan Sosial	a. Struktur	1. Apakah ada perubahan didalam keluarga ketika bekerja di industri pengolahan ikan patin? 2. Apakah ada batasan beradaptasi dengan masyarakat karena sudah bekerja? 3. Apa yang memotivasi/ mendorong pekerja perempuan memilih bekerja? 4. Apakah ada menimbulkan masalah ketika perempuan pekerja memilih bekerja diluar rumah? 5. Apakah	Observasi  Wawancara  Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- |                                                                                                                               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| semua keluarga perempuan pekerja di pengolahan ikan patin memiliki tanggapan yang sama ketika memilih pekerjaan diluar rumah? |
| 6. Bagaimana perubahan hubungan sosial antara pekerja perempuan sebagai pekerja dengan anggota keluarga?                      |
| 7. Bagaimana perubahan struktur waktu dalam keseharian bekerja, terutama dalam membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga?   |
| 8. Apakah pekerja                                                                                                             |

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>perempuan mengalami perubahan dalam status sosial di masyarakat setelah bekerja di pengolahan ikan patin?</p> <p>9. Apakah pekerjaan ini membantu Pekerja perempuan di pengolahan ikan patin melatih memperoleh pengalaman baru?</p>	
		b.Fungsi	<p>1. Bagaimana perubahan perempuan pekerja dan tanggung jawab dalam keluarga setelah bekerja di industri pengolahan ikan patin?</p> <p>2. apakah sebagai perempuan pekerja di pengolahan ikan patin</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>



## Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih menjalankan pekerjaan rumah sebelum dan sesudah pulang kerja?

3. Apakah suami dan anggota keluarga lainnya mendukung dengan perubahan fungsi pekerja perempuan di industri pengolahan ikan patin dalam keluarga?
4. Apakah pekerjaan perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin mempengaruhi hubungan sosial dengan masyarakat sekitar?
5. Apakah ada perubahan di keterlibatan pekerja perempuan



## Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>dalam kegiatan sosial?</p> <p>6. Bagaimana pekerjaan ini mempengaruhi rasa percaya diri dan kemandirian perempuan pekerja di pengolahan ikan patin?</p> <p>7. Apakah perempuan pekerja merasa lebih dihargai dalam keluarga dan masyarakat setelah bekerja di pengolahan ikan patin?</p>	
	2. Perubahan Ekonomi	a. Pendapatan	<p>1. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga pekerja perempuan sebelum bekerja di industri pengolahan ikan patin?</p> <p>2. Berapa pendapatan ibu sebagai</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

## Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerja perempuan di pengolahan ikan patin? bagaimana sistem pembayarannya? Apakah perhari, perminggu, atau perbulan?

3. Berapa jumlah pendapatan suami perempuan pekerja perbulan?

4. Apakah pendapatan hasil dari pekerjaan di industri pengolahan ikan patin cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

5. Apa alasan pekerja perempuan bekerja di industri pengolahan ikan patin?

6. Bagaimana cara ibu sebagai

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			pekerja perempuan mengatasi penadapatan yang kurang?	
		b. Pemenuhan kebutuhan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pandangan ibu sebagai pekerja perempuan tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga?</li> <li>2. Apakah pendapatan suami saja sudah cukup untuk membiayai pendidikan anak sebelum ibu bekerja?</li> <li>3. Apakah penghasilan ibu sebagai pekerja perempuan membantu dalam membayar biaya sekolah anak?</li> <li>4. Berapa jumlah anak pekerja</li> </ol>	Observasi Wawancara Dokumentasi



## Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			perempuan yang duduk dibangku pendidikan dan dapat bantuan pendidikan dari pemerintah atau organisasi lain untuk anak ibu?	
		c. Tingkat Kehidupan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah dengan ibu sebagai pekerja perempuan di industri pengolahan ikan patin sudah terpenuhi makanan empat sehat lima sempurna?</li> <li>2. Apakah pekerjaan ini membantu pekerja perempuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?</li> <li>3. Apakah pekerja perempuan di</li> </ol>	Observasi Wawancara Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>pengolahan ikan patin tinggal dirumah sendiri atau menyewa rumah (mengotrak)?</p> <p>4. Apakah pekerja perempuan pernah mengalami kesulitan membayar listrik, air, atau kebutuhan lainnya sebelum bekerja?</p>	
		d. Pemenuhan kebutuhan kesehatan	<p>1. bagaimana kondisi kesehatan keluarga pekerja perempuan sebelum dan sesudah bekerja di industri pengolahan ikan patin?</p> <p>2. Apakah ada perubahan dalam kesehatan keluarga setelah ibu mulai</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

## Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bekerja?
3. Bagaimana cara ibu mengatur waktu antara bekerja dan merawat anggota keluarga yang sakit?
  4. Bagaimana pekerjaan ini mempengaruhi kesehatan dan waktu istirahat ibu sebagai pekerja di industri pengolahan ikan patin?
  5. Apakah ada bantuan dari pengolahan ikan patin untuk pekerja seperti bantuan asuransi kesehatan?



## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian	: Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
Objek Observasi	: Pekerja Perempuan di Industri Pengolahan Ikan Patin, Kegiatan Pekerja perempuan di industri pengolahan ikan patin, pemilik usaha pengolahan ikan patin.
Peneliti	: Widya Sari Harahap

Pada tahap observasi penulis turun lapangan untuk melihat dan melakukan pengamatan tentang bagaimana Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar meliputi:

#### A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data yang lebih akurat mengenai Perubahan Sosial Ekonomi Pada Keluarga Perempuan Pekerja di Industri Pengolahan Ikan Patin di Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

#### B. Aspek yang diamati

Adapun objek yang diobservasikan adalah Perubahan sosial yang terjadi seperti adanya peran tambahan ibu rumah tangga setelah bekerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PERUBAHAN SOSIAL EKONOMI PADA KELUARGA PEREMPUAN PEKERJA DI INDUSTRI PENGOLAHAN IKAN PATIN DI DESA KOTO MESJID KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

**Nama Informan :**  
**Hari/ Tanggal :**  
**Jenis Pekerjaan :**  
**Jabatan :**  
**Usia :**  
**Lokasi/ Waktu :**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah dicantumkan diatas, adapun pedoman wawancara sebagai berikut :

#### 1. Perubahan Sosial

##### a. Struktur

- 1) Apakah ada perubahan status didalam keluarga ketika bekerja di industri pengolahan ikan patin?
- 2) Apakah ada batasan beradaptasi dengan masyarakat karena sudah bekerja?
- 3) Apa yang memotivasi/ mendorong pekerja perempuan memilih bekerja?
- 4) Apakah ada menimbulkan masalah ketika perempuan pekerja memilih bekerja diluar rumah?
- 5) Apakah semua keluarga perempuan pekerja di pengolahan ikan patin memiliki tanggapan yang sama ketika memilih pekerjaan diluar rumah?
- 6) Bagaimana perubahan hubungan sosial antara pekerja perempuan sebagai pekerja dengan anggota keluarga?
- 7) Bagaimana perubahan struktur waktu dalam keseharian bekerja, terutama dalam membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga?
- 8) Apakah pekerja perempuan mengalami perubahan dalam status sosial di masyarakat setelah bekerja di pengolahan ikan patin?
- 9) Apakah pekerjaan ini membantu Pekerja perempuan di pengolahan ikan patin melatih memperoleh pengalaman baru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Fungsi**

- 1) Bagaimana perubahan peran dan tanggung jawab dalam keluarga setelah bekerja di industri pengolahan ikan patin?
- 2) Apakah sebagai perempuan pekerja di pengolahan ikan patin masih menjalankan pekerjaan rumah sebelum dan sesudah pulang kerja?
- 3) Apakah suami dan anggota keluarga lainnya mendukung dengan perubahan fungsi pekerja perempuan di industri pengolahan ikan patin dalam keluarga?
- 4) Apakah pekerjaan perempuan pekerja di industri pengolahan ikan patin mempengaruhi hubungan sosial dengan masyarakat sekitar?
- 5) Apakah ada perubahan di keterlibatan pekerja perempuan dalam kegiatan sosial?
- 6) Bagaimana pekerjaan ini mempengaruhi rasa percaya diri dan kemandirian perempuan pekerja di pengolahan ikan patin?
- 7) apakah perempuan pekerja merasa lebih dihargai dalam keluarga dan masyarakat setelah bekerja di pengolahan ikan patin?

**2. Perubahan Ekonomi****a. Pendapatan**

- 1) Bagaimana kondisi ekonomi keluarga pekerja perempuan sebelum bekerja di industri pengolahan ikan patin?
- 2) Berapa pendapatan ibu sebagai pekerja perempuan di pengolahan ikan patin? bagaimana sistem pembayarannya? Apakah perhari, perminggu, atau perbulan?
- 3) Apakah pendapatan hasil dari pekerjaan di industri pengolahan ikan patin cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
- 4) Berapa jumlah pendapatan suami perempuan pekerja perbulan?
- 5) Apa alasan pekerja perempuan bekerja di industri pengolahan ikan patin?
- 6) Bagaimana cara ibu sebagai pekerja perempuan mengatasi pendapatan yang kurang?

**b. Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan**

- 1) Bagaimana pandangan ibu sebagai pekerja perempuan tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak dalam keluarga?
- 2) Apakah pendapatan suami saja sudah cukup untuk membiayai pendidikan anak sebelum ibu bekerja?
- 3) Apakah penghasilan ibu sebagai pekerja perempuan membantu dalam membayar biaya sekolah anak?



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Berapa jumlah anak pekerja perempuan yang duduk dibangku pendidikan dan dapat bantuan pendidikan dari pemerintah atau organisasi lain untuk anak ibu?

**c. Tingkat Kehidupan**

- 1) Apakah dengan ibu sebagai pekerja perempuan di industri pengolahan ikan patin sudah terpenuhi makanan empat sehat lima sempurna?
- 2) Apakah pekerjaan ini membantu pekerja perempuan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
- 3) Apakah pekerja perempuan di pengolahan ikan patin tinggal dirumah sendiri atau menyewa rumah (mengotrak)?
- 4) Apakah pekerja perempuan pernah mengalami kesulitan membayar listrik, air, atau kebutuhan lainnya sebelum bekerja?

**d. Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan**

- 1) Bagaimana kondisi kesehatan keluarga pekerja perempuan sebelum dan sesudah bekerja di industri pengolahan ikan patin?
- 2) Apakah ada perubahan dalam kesehatan keluarga setelah ibu mulai bekerja?
- 3) Bagaimana cara ibu mengatur waktu antara bekerja dan merawat anggota keluarga yang sakit?
- 4) Bagaimana pekerjaan ini mempengaruhi kesehatan dan waktu istirahat ibu sebagai pekerja di industri pengolahan ikan patin?
- 5) Apakah ada bantuan dari pengolahan ikan patin untuk pekerja seperti bantuan asuransi kesehatan?

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 4

## REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
a. Hadimah (Pekerja perempuan pencuci ikan di pengolahan ikan patin salai) b. Dewi Harnum (Pekerja perempuan pencuci ikan di pengolahan ikan patin salai) c. Eel (Pekerja perempuan pencuci ikan di pengolahan ikan patin salai) d. Sesmianti (Pekerja perempuan di pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish) e. Repidayani ((Pekerja perempuan di pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish) f. Leni Marlina (Pekerja perempuan di pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish) g. Firman Edi (Pemilik Usaha Pengolahan Ikan Patin Salai)	1. Perubahan Sosial a. Struktur b. Fungsi	a. Perempuan yang bekerja di industri pengolahan ikan patin mengalami perubahan struktur sosial, dimana meskipun mereka bekerja diluar rumah tetap menjalankan pekerjaan dirumah tangga dengan bantuan anggota keluarga walaupun dibantu tidak setiap hari.  b. Pekerja perempuan di industri pengolahan ikan patin mempunyai perubahan fungsi perempuan di dalam rumah tangga. Ketika dirumah menjadi ibu rumah tangga dan diluar sebagai pekerja di pengolahan ikan patin. Selain itu pekerja perempuan di industri pengolahan ikan patin tetap terjaga hubungan sosial dengan baik kepada

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Nani Widya Wati (Pemilik Usaha Pengolahan Ikan Patin Graha Pratama Fish)		masyarakat walaupun bekerja. Para pekerja perempuan juga merasakan perubahan positif terhadap rasa percaya diri dan kemandirian perempuan.
a. Hadimah (Pekerja perempuan pencuci ikan di pengolahan ikan patin salai) b. Dewi Harnum (Pekerja perempuan pencuci ikan di pengolahan ikan patin salai) c. Eel (Pekerja perempuan pencuci ikan di pengolahan ikan patin salai) d. Sesmianti (Pekerja perempuan di pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish) e. Repidayani (Pekerja perempuan di pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish) f. Leni Marlina (Pekerja perempuan di	2. Perubahan Ekonomi a. Pendapatan b. Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan c. Tingkat Kehidupan d. Pemenuhan Kebutuhan	a. Pekerja perempuan tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi tetapi juga meningkatkan harga diri dan peran sosial perempuan perempuan yang gag mampm Mandiri membantu pendidikan anak serta menjadi penopang keluarga dalam situasi sulit hal ini menunjukkan bahwa pekerja yang baik dihargai dan serta mendorong perempuan untuk menjadi lebih kuat dan cerdas dalam menghadapi kehidupan.  b. Perempuan yang bekerja di industri pengolahan ikan patin sangat memperhatikan



## Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>pengolahan ikan patin Graha Pratama Fish)</p> <p>g. Firman Edi (Pemilik Usaha Pengolahan Ikan Patin Salai)</p> <p>h. Nani Widya Wati (Pemilik Usaha Pengolahan Ikan Patin Graha Pratama Fish)</p>	<p>pendidikan anak-anak mereka. Karena penghasilan suami tidak memadai, mereka bekerja untuk membantu mencukupi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. Meskipun gaji mereka tidak besar, mereka masih bisa membayar sekolah anak mereka. Pendidikan diberikan kepada beberapa anak, tetapi tidak merata. Para ibu terus berusaha untuk memastikan bahwa anak-anak mereka mendapatkan pendidikan terbaik mungkin untuk memastikan masa depan yang lebih baik.</p> <p>c. Pekerjaan perempuan di industri pengolahan ikan patin meningkatkan kesejahteraan keluarga. Meskipun tidak banyak, pendapatan ini</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga seperti makanan sehat, biaya sekolah anak, pembayaran listrik, dan kebutuhan lainnya. Selain itu, sebagian besar informan menunjukkan bahwa mereka tinggal di rumah milik sendiri, daripada mengontrak, menunjukkan kestabilan tempat tinggal. Mereka sering mengalami masalah keuangan sebelum bekerja, tetapi setelah memiliki penghasilan sendiri, mereka merasa lebih tenang dan mampu membantu ekonomi keluarga.</p> <p>d. Pekerjaan perempuan di industri pengolahan ikan patin baik untuk kesehatan dan kesejahteraan keluarga mereka. Adanya jadwal kerja dan istirahat memastikan</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>kesehatan tetap terjaga, meskipun pekerjaan membuat lelah. Selain itu, para pekerja mengalami peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, pola makan keluarga yang lebih baik, dan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan. Selain itu, mereka memiliki kemampuan untuk membagi waktu antara pekerjaan dan merawat anggota keluarga yang sakit, dengan dukungan dari keluarga dan manajemen perusahaan.</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5

### DOKUMENTASI KEGIATAN



Wawancara dengan pekerja perempuan pencuci ikan di industri pengolahan ikan patin salai diluar jam kerja



Wawancara dengan Pekerja Perempuan Pencuci ikan di industri pengolahan ikan patin salai dijam kerja



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama pemilik industri pengolahan ikan patin salai



Kegiatan pekerja perempuan pencuci ikan di industri pengolahan ikan patin salai



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Pekerja Perempuan di Industri Pengolahan Ikan Patin  
Graha Pratama Fish



Wawancara bersama Perempuan Pekerja Di Industri Pengolahan Ikan  
Patin Graha Pratama Fish



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama dengan Pemilik Industri Pengolahan Ikan Patin  
Graha Pratama Fish



Kegiatan Pekerja Perempuan di Industri Pengolahan Ikan Patin Graha  
Pratama Fish